

**PT Erajaya Swasembada Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2019
and for the year then ended
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Budiarto Halim
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Jl. Simprug Garden 1 Blok V
No. 9, RT 007, RW 003 Grogol
Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Andreas Harun Djumadi
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Flamboyan II Blok D I/15
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Budiarto Halim
Office address : Jl. Gedong Panjang
No. 29-31, Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Jl. Simprug Garden 1 Blok V
No. 9, RT 007, RW 003 Grogol
Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Phone number : +62 21 6905050
Title : President Director
2. Name : Andreas Harun Djumadi
Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Flamboyan II Blok D I/15
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Phone number : +62 21 6905050
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili direksi/
For and behalf of the Board of Directors



Budiarto Halim
Presiden Direktur/
President Director

Andreas Harun Djumadi
Direktur/
Director

Jakarta
27 Maret 2020/March 27, 2020

PT. Erajaya Swasembada Tbk.

Head Office :

Jl. Gedong Panjang No. 29 - 31, Pekojan - Tambora, Jakarta Barat - 11240 - Indonesia
Ph. +62 690 5050 (hunting), Fax. +62 21 6983 1225, www.erajaya.com

Operational :

Erajaya Plaza, Jl. Bandengan Selatan No 19-20, Pekojan - Tambora
Jakarta Barat 11240 - Indonesia. Ph. +62 21 690 5788 (hunting), Fax. +62 21 690 5789

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 144	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00301/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/III/2020

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Erajaya Swasembada Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00301/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/III/2020

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Erajaya Swasembada Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00301/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/III/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00301/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/III/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

27 Maret 2020/March 27, 2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	571.288.865	2,4,33,35	272.102.741	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,14,35		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	1.035.154.733	5,27,33	1.416.187.875	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	7.135.108	32	1.053.371	Related parties
Piutang lain-lain		2,33,35		Other receivables
Pihak ketiga - neto	584.701.429	5,27	564.704.696	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	740.732	32	200.313	Related parties
Persediaan - neto	3.693.371.081	2,3,7,14,27	6.794.575.600	Inventories - net
Uang muka	502.358.212	8,32	407.585.623	Advances
Bagian lancar biaya dibayar di muka	204.596.037	2,3,9,26,27	165.237.054	Current portion of prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	310.748.660	30	407.250.854	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	18.044.709	2,6,33,35	16.984.096	Other current financial assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	16.386.177		7.809.690	Estimated claim for tax refund
TOTAL ASET LANCAR	6.944.525.743		10.053.691.913	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	190.035.756	10	146.014.657	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	614.540.334	2,3, 12,14,27	553.675.716	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	709.890.425	27,34	713.880.259	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	121.845.623	2,3,9,26,27	95.814.073	Prepaid expenses - net of current portion
Aset pajak tangguhan - neto	81.373.676	2,3,30	66.459.581	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	28.573.260	11,32	16.616.204	Investments in associated companies
Taksiran tagihan pajak penghasilan	986.429.219	2,30	983.861.060	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	68.905.665	2,6,33,35	52.127.654	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	1.583.497		761.509	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.803.177.455		2.629.210.713	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	9.747.703.198		12.682.902.626	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.703.376.490	14,33,35,36	4.283.991.107	Short-term bank loans
Utang usaha		2,36,36		Trade payables
Pihak ketiga	1.414.916.392	15,33	2.796.633.881	Third parties
Pihak-pihak berelasi	19.650.396	32	10.010.986	Related parties
Utang lain-lain		2,36,36		Other payables
Pihak ketiga	300.207.749	15,33	452.864.082	Third parties
Pihak-pihak berelasi	3.825.000	32	375.295	Related parties
		2,16,		
Beban akrual	100.196.869	32,35,36	88.299.376	Accrued expenses
Utang pajak	41.131.168	2,17,30	91.723.168	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	25.430.104	2,18,35,36	15.127.446	benefits liabilities
Pendapatan diterima dimuka	5.657.882	2,3	-	Deferred Income
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,35,36		Current maturities of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	702.245	19,33	927.647	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	436.840	12	638.932	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	4.615.531.135		7.740.591.920	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,35,36		Long-term debts - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	200.611	19,33	901.605	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	397.723	12	839.899	Consumer financing payables
Liabilitas pajak tangguhan	-	2,3,30	1.531.373	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	152.857.177	2,3,18	113.419.592	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	153.455.511		116.692.469	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	4.768.986.646		7.857.284.389	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp500 (angka penuh) per saham				Rp500 (full amount) per share
Modal dasar -				Authorized -
7.800.000.000 saham				7,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
3.190.000.000 saham				3,190,000,000 shares as of
pada tanggal				December 31, 2019 and 2018
31 Desember 2019 dan 2018	1.595.000.000	20	1.595.000.000	Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor - neto	594.376.207	1c,2,21	594.376.207	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	84.626	1c,2	601.560	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan				Unappropriated
penggunaannya	9.000.000	23	8.000.000	Other comprehensive income
Belum ditentukan				
penggunaannya	2.610.893.958		2.476.327.506	
Penghasilan komprehensif lain	12.449.153	2	18.485.361	
TOTAL	4.821.803.944		4.692.790.634	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	156.912.608	40	132.827.603	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	4.978.716.552		4.825.618.237	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.747.703.198		12.682.902.626	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN NETO	32.944.902.671	2,24,32	34.744.177.481	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	30.095.879.138	2,25,32	31.574.695.864	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.849.023.533		3.169.481.617	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(1.363.502.575)	2,9,26	(1.080.320.007)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(972.931.223)	2,5,7,9,12,	(771.635.051)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	271.746.878	13,18,27	216.135.957	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(7.228.447)	2,28	(6.170.369)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA	777.108.166		1.527.492.147	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	5.058.592	2	4.529.345	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(326.036.384)	2,14,29	(349.162.552)	<i>Finance costs</i>
Bagian laba entitas asosiasi	16.589.622	2,11	20.281.904	<i>Share of profit from associated companies</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	472.719.996		1.203.140.844	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(147.136.805)	2,3,30	(313.800.061)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	325.583.191		889.340.783	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(6.367.371)		5.500.714	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	1.591.843		(1.375.178)	<i>Income tax effect relating to item that will be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(4.983.018)	18	23.964.864	<i>Remeasurements of defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.145.060		(5.972.865)	<i>Income tax effect relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, NETO SETELAH PAJAK	(8.613.486)		22.117.535	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year ended December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
		2019	Catatan/ Notes	2018	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		316.969.705		911.458.318	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		295.066.452		850.089.697	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali		30.516.739		39.251.086	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL		325.583.191		889.340.783	TOTAL
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		289.030.244		869.920.409	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali		27.939.461		41.537.909	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL		316.969.705		911.458.318	TOTAL
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)		92	2,31	274	Basic earnings per share attributable to owners of the parent company (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to Owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in- Capital - Net	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurements of Defined Benefit Plans				
Saldo, 1 Januari 2018	1.450.000.000	433.716.207	502.291	7.000.000	1.737.437.809	(5.712.668)	4.367.317	3.627.310.956	79.343.563	3.706.654.519	Balance, January 1, 2018
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Uang muka pembelian saham - entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	27.900.000	27.900.000	Deposits of stocks subscription - subsidiaries
Akuisisi entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	100	100	Acquisition of subsidiaries
Penerbitan modal saham - entitas anak	1c	-	99.269	-	-	-	-	99.269	(96.869)	2.400	Issuance of share capital - subsidiaries
Dividen kas - entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(15.857.100)	(15.857.100)	Cash dividends - subsidiary
Penerbitan modal saham	20	145.000.000	160.660.000	-	-	-	-	305.660.000	-	305.660.000	Issuance of share capital
Dividen kas	23	-	-	-	(110.200.000)	-	-	(110.200.000)	-	(110.200.000)	Cash dividends
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	1.953.433	17.877.279	19.830.712	2.286.823	22.117.535	Other comprehensive income (loss) for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	850.089.697	-	-	850.089.697	39.251.086	889.340.783	Profit for the year
Saldo, 31 Desember 2018	1.595.000.000	594.376.207	601.560	8.000.000	2.476.327.506	(3.759.235)	22.244.596	4.692.790.634	132.827.603	4.825.618.237	Balance, December 31, 2018
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Akuisisi entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	1.000	1.000	Acquisition of subsidiary
Pendirian entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	18.000.500	18.000.500	Establishment of subsidiaries
Pengembalian uang muka pembelian saham - entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(21.825.000)	(21.825.000)	Refund on deposits of stocks subscription - subsidiaries
Penerbitan modal saham - entitas anak	1c	-	(516.934)	-	-	-	-	(516.934)	517.934	1.000	Issuance of share capital - subsidiaries
Dividen kas - entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(548.890)	(548.890)	Cash dividends - subsidiary
Dividen kas	23	-	-	-	(159.500.000)	-	-	(159.500.000)	-	(159.500.000)	Cash dividends
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	(1.908.343)	(4.127.865)	(6.036.208)	(2.577.278)	(8.613.486)	Other comprehensive income (loss) for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	295.066.452	-	-	295.066.452	30.516.739	325.583.191	Profit for the year
Saldo, 31 Desember 2019	1.595.000.000	594.376.207	84.626	9.000.000	2.610.893.958	(5.667.578)	18.116.731	4.821.803.944	156.912.608	4.978.716.552	Balance, December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2019	Catatan/ Notes	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	33.398.709.513		34.886.444.916
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(30.439.324.267)		(36.424.791.541)
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2.959.385.246		(1.538.346.625)
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Pendapatan bunga	5.058.592		4.529.345
Beban bunga	(316.842.407)		(326.124.943)
Pajak penghasilan	(216.810.666)		(567.445.788)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	2.430.790.765		(2.427.388.011)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	14.526.209		19.202.970
Hasil penjualan aset tetap	5.689.457	12	4.502.682
Pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi	2.676.025		-
Pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(244.958.085)		(169.531.905)
Penambahan sewa dibayar di muka	(125.936.584)		(220.185.401)
Penambahan uang jaminan	(17.838.625)		(18.472.642)
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(10.692.537)		(2.423.500)
Pembelian <i>software</i>	(472.973)	13	(11.732.441)
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	1c	100
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(377.007.113)		(398.640.137)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari:			
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali	18.002.500	1c	27.902.400
Utang bank jangka pendek	-		2.415.597.458
Penerbitan modal saham	-	20	305.660.000

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the year ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang bank jangka pendek	(1.696.011.994)		-	Short-term bank loans
Dividen kas	(159.500.000)	23	(110.200.000)	Cash dividends
Pengembalian uang muka pembelian saham	(21.825.000)		-	Refund on advance of stocks subscription
Utang sewa pembiayaan	(880.755)	38	(501.883)	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	(629.363)	38	(1.095.757)	Consumer financing payables
Dividen kas untuk kepentingan nonpengendali	(548.900)		(15.857.100)	Dividend paid to non-controlling interest
Utang bank jangka panjang	-		(2.981.380)	Long-term bank loans
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.861.393.512)		2.618.523.738	Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	192.390.140		(207.504.410)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek neto perubahan kurs mata uang terhadap kas dan setara kas	4.731.953		7.104.579	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	(701.513.673)		(501.113.842)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	(504.391.580)		(701.513.673)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas dan setara kas	571.288.865	4	272.102.741	Cash and cash equivalents
Cerukan	(1.075.680.445)	14	(973.616.414)	Overdrafts
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	(504.391.580)		(701.513.673)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 8 Oktober 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1270.HT.01.01.Tahun 1997 tanggal 24 Februari 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 2016 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 31 Agustus 2015 dalam rangka penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 32 dan 33. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH-01.03-0962043 tanggal 4 September 2015.

Perusahaan dan entitas anaknya didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya terutama di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya terutama meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card"), voucher untuk telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-12999/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 920.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.000 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated October 8, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1270.HT.01.01.Year 1997 dated February 24, 1997 and was published in Supplement No. 2016 of the State Gazette No. 41 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 31, 2015, pertaining to the compliance with Financial Authority Services's ("OJK") Regulation No. 32 and 33. The latest amendment of the Articles of Association has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0962043 dated September 4, 2015.

The Company and its subsidiaries were mainly established and operate their business in Indonesia. The scope of activities of the Company and its subsidiaries primarily include distribution and trading of telecommunication equipment such as cellular phones, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), vouchers for cellular phone, accessories, computer and other electronic devices.

The Company is domiciled at Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, and started its commercial operations in 2000.

PT Eralink International which is incorporated in Indonesia is the ultimate parent company of the Company.

b. Company's Public Offering

On December 2, 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-12999/BL/2011 to offer its 920,000,000 shares to public with par value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,000 (full amount) per share. On December 14, 2011, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Susunan Entitas Anak

c. Subsidiaries' Structure

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2019	2018	2019	2018	
<u>Kepemilikan langsung</u>							
<i>Direct ownership</i>							
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")	Jakarta	2003	99,46	99,46	2.419.776.624	2.400.139.753	PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")
PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")	Jakarta	2005	99,99	99,99	2.151.145.198	4.122.142.791	PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")
PT Mitra Internasional Indonesia ("MI")	Jakarta	2017	99,99	99,99	899.914.104	3.151.678.352	PT Mitra Internasional Indonesia ("MI")
PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")	Jakarta	2006	99,98	99,98	516.335.746	623.731.670	PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")
PT Sinar Eka Selaras ("SES")	Jakarta	2011	99,99	99,99	374.679.579	348.393.988	PT Sinar Eka Selaras ("SES")
Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")	Malaysia	2015	49,00	49,00	328.253.831	423.126.286	Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")
PT Era Sukses Abadi ("ESA") ²⁾	Jakarta	2011	99,99	99,99	273.389.566	243.904.204	PT Era Sukses Abadi ("ESA") ²⁾
PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")	Jakarta	2011	99,99	99,99	122.311.349	109.902.512	PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")
Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")	Singapura	2018	100,00	100,00	110.968.072	104.334.349	Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")
Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")	Singapura	2015	95,00	95,00	80.044.794	102.406.850	Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")
PT Nusantara Prima Sukses Artha ("NPSA")	Jakarta	2017	99,99	99,99	49.603.805	18.801.914	PT Nusantara Prima Sukses Artha ("NPSA")
PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")	Jakarta	2001	99,99	99,99	32.446.374	26.027.964	PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")
Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")	Singapura	2018	100,00	100,00	10.096.645	106.130	Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")
PT Data Tekno Indotama ("DTI")	Jakarta	2019	99,99	-	3.740.619	-	PT Data Tekno Indotama ("DTI")
PT Indonesia Orsini Teknologi ("IOT")	Jakarta	2018	99,99	99,99	1.074.220	1.007.891	PT Indonesia Orsini Teknologi ("IOT")
<i>Indirect ownership through EAR</i>							
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EAR</u>							
PT Data Citra Mandiri ("DCM") ¹⁾	Jakarta	2004	99,99	99,99	723.902.054	864.387.567	PT Data Citra Mandiri ("DCM") ¹⁾
PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")	Jakarta	2017	99,99	99,99	441.254.259	487.656.914	PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")
CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")	Malaysia	1995	49,00	49,00	393.640.054	316.795.235	CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")
PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")	Jakarta	2010	80,00	80,00	238.852.408	116.433.080	PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")
PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")	Jakarta	2010	99,98	99,98	76.580.269	161.715.133	PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")
PT Erafone Dotcom ("EDC")	Jakarta	2009	99,00	99,00	5.020.242	14.584.630	PT Erafone Dotcom ("EDC")
PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")	Jakarta	2012	77,60	70,00	3.443.975	4.308.880	PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")
<i>Indirect ownership through MSN</i>							
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MSN</u>							
PT Multi Media Selular ("MMS")	Jakarta	2004	99,23	99,23	187.441.880	418.053.731	PT Multi Media Selular ("MMS")
PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")	Jakarta	2003	98,00	98,00	14.642.056	13.840.869	PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")
<i>Indirect ownership through NPSA</i>							
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui NPSA</u>							
PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")	Jakarta	2017	55,00	55,00	216.906.611	29.367.883	PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")
PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")	Jakarta	2017	55,04	55,04	58.476.318	81.604.472	PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")
<i>Indirect ownership through CG</i>							
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui CG</u>							
Switch Concept Sdn. Bhd.	Malaysia	2007	100,00	100,00	26.756.868	22.772.418	Switch Concept Sdn. Bhd.
Urban Republic Sdn. Bhd.	Malaysia	2013	100,00	100,00	9.071.094	8.607.096	Urban Republic Sdn. Bhd.
Erafone Retailis Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2012	100,00	100,00	9.941.339	6.001.299	Erafone Retailis Malaysia Sdn. Bhd.
JKK Software Sdn. Bhd.	Malaysia	2014	80,00	80,00	285.796	220.847	JKK Software Sdn. Bhd.
Techero Sdn. Bhd. ("Techero")	Malaysia	2017	100,00	100,00	184	2.924	Techero Sdn. Bhd. ("Techero")
<i>Indirect ownership through PPP</i>							
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PPP</u>							
PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")	Jakarta	2017	50,40	50,40	1.070	11.930	PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")
<i>Indirect ownership through NGA</i>							
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui NGA</u>							
PT Jagad Utama Lestari ("JUL")	Jakarta	2019	55,00	-	52.670.729	-	PT Jagad Utama Lestari ("JUL")
<i>Indirect ownership through JUL</i>							
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui JUL</u>							
PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI")	Jakarta	2019	98,47	-	10.040.481	-	PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI")

¹⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 48,97% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 51,02%/
Comprise the direct ownership by the Company of 48.97% and indirect ownership through EAR of 51.02%.

²⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 46,93% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR, TAM dan DCM masing-masing sebesar 23,99%, 21,27% dan 7,8%/
Comprise the direct ownership by the Company of 46.93% and direct ownership through EAR, TAM and DCM amounted to 23.99%, 21.27% and 7.8%, respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

TAM, EAR, CG, SES, DCM, NGA, PPP, EIM, EIS, NASA, MII, ESS, EH dan EDC bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. MMS dan PPS bergerak dalam bidang perdagangan *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card") dan voucher untuk telepon selular. ESA bergerak dalam bidang properti. AIMS bergerak dalam bidang penyediaan sistem teknologi informasi. UAS dan SAM bergerak dalam bidang perdagangan alat kesehatan.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 8 tanggal 20 Agustus 2019, para pemegang saham ESA menyetujui:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp287.650.000 yang terdiri dari 287.650 saham menjadi Rp322.650.000 yang terdiri dari 322.650 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham ESA, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham ESA tidak berubah.

PT Data Tekno Indotama ("DTI")

Berdasarkan Akta Notaris Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., No. 12 tanggal 5 April 2019, Perusahaan mendirikan DTI, dimana Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada DTI.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp4.999.500, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp500.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

TAM, EAR, CG, SES, DCM, NGA, PPP, EIM, EIS, NASA, MII, ESS, EH and EDC are engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. MMS and PPS are engaged in trading of *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card") and vouchers for cellular phone. ESA is engaged in property business. AIMS is engaged in providing information technology system. UAS and SAM are engaged in trading of medical equipment.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated August 20, 2019, the shareholders of ESA approved the following:

- Increase in issued and fully paid share capital from Rp287,650,000 which consist of 287,650 shares to become Rp322,650,000 which consist of 322,650 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of ESA, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of ESA did not change.

PT Data Tekno Indotama ("DTI")

Based on Notarial Deed No. 12 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., dated April 5, 2019, the Company established DTI, in which the Company owned 99.99% ownership interest in DTI.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp4,999,500, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp500.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Grace Anne Torang, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 15 November 2019, para pemegang saham CKI menyetujui:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp6.500.000 yang terdiri dari 13.000 saham menjadi Rp8.500.000 yang terdiri dari 17.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh EAR, sehingga presentase kepemilikan EAR menjadi 77,06%.

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan akibat perubahan kepemilikan di atas sebesar Rp516.934 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 50 tanggal 28 November 2018, para pemegang saham NASA menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp1.010.000 yang terdiri dari 10.100 saham menjadi Rp100.000.000 yang terdiri dari 1.000.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham menjadi Rp25.000.000 yang terdiri dari 250.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham NASA, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham NASA tidak berubah.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Grace Anne Torang, S.H., M.Kn., dated November 15, 2019, the shareholders of CKI approved the following:

- Increase in issued and fully paid share capital from Rp6,500,000 which consists of 13,000 shares to become Rp8,500,000 which consists of 17,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by EAR, therefore, the percentage of ownership of EAR become 77.06%.

The difference between the fair value of consideration transferred and the amount by which the non-controlling interests are adjusted resulting from the above changes in ownership amounted to Rp516,934 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 50 of Irma Bonita, S.H., dated November 28, 2018, the shareholders of NASA approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp1,010,000 which consist of 10,100 shares to become Rp100,000,000 which consist of 1,000,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp1,000,000 which consist of 10,000 shares to become Rp25,000,000 which consist of 250,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of NASA, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of NASA did not change.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Jagad Utama Lestari ("JUL")

Berdasarkan Akta Notaris Nessya Chandra, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 21 Desember 2018, NGA mendirikan JUL, dimana NGA memiliki 55% kepemilikan pada JUL.

Modal yang disetorkan oleh NGA adalah sebesar Rp22.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp18.000.000.

PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 8 tanggal 6 Mei 2019, JUL membeli 64 saham AATI dari pihak ketiga dengan harga pengalihan sebesar Rp64.000. Setelah pembelian saham tersebut, JUL memperoleh 98,46% kepemilikan pada AATI.

PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Anisha Kusuma Wardhani, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 18 Maret 2019, para pemegang saham UAS menyetujui:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.000.000 yang terdiri dari 2.000.000 saham menjadi Rp15.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham UAS, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham UAS tidak berubah.

PT Indonesia Orisinil Teknologi ("IOT")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 20 tanggal 15 Februari 2018, Perusahaan membeli 4.900 saham IOT dari pihak ketiga dengan harga pengalihan sebesar Rp490.000. Setelah pembelian saham tersebut, Perusahaan memperoleh 49,00% kepemilikan pada IOT.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Jagad Utama Lestari ("JUL")

Based on Notarial Deed No. 5 of Nessya Chandra, S.H., M.Kn., dated December 21, 2018, NGA established JUL, in which NGA owned 55% ownership interest in JUL.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp22,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp18,000,000.

PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI")

Based on Deed of Sales and Purchase of Shares which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Irma Bonita, S.H., dated May 6, 2019, JUL purchased 64 shares of AATI from third parties with transfer price of Rp64,000. After the purchase of shares, JUL owned 98.46% ownership interest in AATI.

PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Anisha Kusuma Wardhani, S.H., M.Kn., dated March 18, 2019, the shareholders of UAS approved the following:

- Increase in issued and fully paid share capital from Rp2,000,000 which consist of 2,000,000 shares to become Rp15,000,000 which consist of 15,000,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of UAS, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of UAS did not change.

PT Indonesia Orisinil Teknologi ("IOT")

Based on Deed of Sales and Purchase of Shares which was notarized by Notarial Deed No. 20 of Irma Bonita, S.H., dated February 15, 2018, the Company purchased 4,900 shares of IOT from third parties with transfer price of Rp490,000. After the purchase of shares, the Company owned 49.00% ownership interest in IOT.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Indonesia Orisinil Teknologi ("IOT")
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 28 tanggal 20 Februari 2018, Perusahaan membeli 5.099 saham IOT dari pihak ketiga dengan harga pengalihan sebesar Rp509.900. Setelah pembelian saham tersebut, Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada IOT.

Pada saat tanggal akuisisi, IOT adalah entitas tanpa operasi, dan tidak terdapat perbedaan antara nilai buku dan nilai wajar aset teridentifikasi neto yang diperoleh.

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")

Pada tanggal 6 Maret 2018, Perusahaan mendirikan ESS, dimana Perusahaan memiliki 100% kepemilikan pada ESS. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk pendirian ESS adalah sebesar \$Sin2.001.000 (setara dengan Rp20.804.397)

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

Pada tanggal 15 April 2019, Perusahaan Menyetujui peningkatan modal dasar dari \$Sin10.000 yang terdiri dari 10.000 saham menjadi \$Sin100.000 yang terdiri dari 100.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh Perusahaan.

Pada tanggal 25 Juli 2019, Perusahaan Menyetujui peningkatan modal dasar dari \$Sin100.000 yang terdiri dari 100.000 saham menjadi \$Sin200.000 yang terdiri dari 200.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh Perusahaan.

Pada tanggal 7 Maret 2018, Perusahaan mendirikan EH, dimana Perusahaan memiliki 100% kepemilikan pada EH. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk pendirian EH adalah sebesar \$Sin10.000 (setara dengan Rp106.130)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Indonesia Orisinil Teknologi ("IOT")
(continued)

Based on Deed of Sales and Purchase of Shares which was notarized by Notarial Deed No. 28 of Irma Bonita, S.H., dated February 20, 2018, the Company purchased 5,099 shares of IOT from third parties with transfer price of Rp509,900. After the purchase of shares, the Company owned 99.99% ownership interest in IOT.

On the acquisition date, IOT is a company with no operation, and there is no difference between the book value and the fair value of its net identifiable assets acquired.

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")

On March 6, 2018, the Company established ESS, in which the Company owned 100% ownership interests in ESS. Total consideration paid by the Company for the establishment of ESS is amounting to Sin\$2,001,000 (equivalent to Rp20,804,397).

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

On April 15, 2019, the Company approved an increase in authorized share capital from Sin\$10,000 which consists of 10,000 shares to become Sin\$100,000 which consists of 100,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company.

On July 25, 2019, the Company approved an increase in authorized share capital from Sin\$100,000 which consists of 100,000 shares to become Sin\$200,000 which consists of 200,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company.

On March 7, 2018, the Company established EH, in which the Company owned 100% ownership interests in EH. Total consideration paid by the Company for the establishment of EH is amounting to Sin\$10,000 (equivalent to Rp106,130).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Multi Media Selular ("MMS")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 49 tanggal 28 November 2018, para pemegang saham MMS menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp100.000.000 yang terdiri dari 100.000.000 saham menjadi Rp200.000.000 yang terdiri dari 200.000.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp26.000.000 yang terdiri dari 26.000.000 saham menjadi Rp50.000.000 yang terdiri dari 50.000.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh MSN, sehingga presentase kepemilikan MSN menjadi 99,60%.

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan akibat perubahan kepemilikan di atas sebesar Rp95.010 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 48 tanggal 28 November 2018, para pemegang saham MSN menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp50.000.000 yang terdiri dari 50.000 saham menjadi Rp238.800.000 yang terdiri dari 238.800 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp35.700.000 yang terdiri dari 35.700 saham menjadi Rp59.700.000 yang terdiri dari 59.700 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh Perusahaan, sehingga presentase kepemilikan Perusahaan menjadi 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Multi Media Selular ("MMS")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 49 of Irma Bonita, S.H., dated November 28, 2018, the shareholders of MMS approved the following:

- *Increase in authorized share capital from Rp100,000,000 which consists of 100,000,000 shares to become Rp200,000,000 which consists of 200,000,000 shares; and*
- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp26,000,000 which consists of 26,000,000 shares to become Rp50,000,000 which consists of 50,000,000 shares.*

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by MSN, therefore, the percentage of ownership of MSN become 99.60%.

The difference between the fair value of consideration transferred and the amount by which the non-controlling interests are adjusted resulting from the above changes in ownership amounted to Rp95,010 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018.

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 48 of Irma Bonita, S.H., dated November 28, 2018, the shareholders of MSN approved the following:

- *Increase in authorized share capital from Rp50,000,000 which consists of 50,000 shares to become Rp238,800,000 which consists of which consists of 238,800 shares; and*
- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp35,700,000 which consists of 35,700 shares to become Rp59,700,000 which consists of 59,700 shares.*

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company, therefore, the percentage of ownership of the Company is 99.99%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") (lanjutan)

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan akibat perubahan kepemilikan di atas sebesar Rp533 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 67 tanggal 24 Oktober 2018, para pemegang saham MII menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp30.000.000 yang terdiri dari 30.000 saham menjadi Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham menjadi Rp315.000.000 yang terdiri dari 315.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh Perusahaan, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan menjadi 99,99%.

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan akibat perubahan kepemilikan di atas sebesar Rp3.726 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") (continued)

The difference between the fair value of consideration transferred and the amount by which the non-controlling interests are adjusted resulting from the above changes in ownership amounted to Rp533 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018.

PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 67 of Irma Bonita, S.H., dated October 24, 2018, the shareholders of MII approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp30,000,000 which consists of 30,000 shares to become Rp1,000,000,000 which consists of 1,000,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp10,000,000 which consists of 10,000 shares to become Rp315,000,000 which consists of 315,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company, therefore, the percentage of ownership of the Company is 99.99%.

The difference between the fair value of consideration transferred and the amount by which the non-controlling interests are adjusted resulting from the above changes in ownership amounted to Rp3,726 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 16 tanggal 9 Mei 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Ardy Hady Wijaya
Komisaris	Richard Halim Kusuma
Komisaris Independen	Lim Bing Tjay
Komisaris Independen	Joy Wahjudi

Direksi

Presiden Direktur	Budiarto Halim
Wakil Presiden Direktur	Hasan Aula
Direktur	Sintawati Halim
Direktur	Andreas Harun Djumadi
Direktur	Sim Chee Ping
Direktur	Djohan Sutanto
Direktur Tidak Terafiliasi	Jody Rasjidgandha

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 84 tanggal 26 Mei 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Ardy Hady Wijaya
Komisaris	Richard Halim Kusuma
Komisaris Independen	Lim Bing Tjay

Direksi

Presiden Direktur	Budiarto Halim
Wakil Presiden Direktur	Hasan Aula
Direktur	Sintawati Halim
Direktur	Andreas Harun Djumadi
Direktur	Sim Chee Ping
Direktur	Djohan Sutanto
Direktur Tidak Terafiliasi	Jody Rasjidgandha

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019

Ketua	Lim Bing Tjay	Chairman
Anggota	Rodolfo C. Balmater	Member
Anggota	Irawan Riza	Member
Anggota	Joy Wahjudi	Member

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 16 of Fathiah Helmi, S.H., dated May 9, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

As of December 31, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 84 of Fathiah Helmi, S.H., dated May 26, 2014 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2018/December 31, 2018

Ketua	Lim Bing Tjay	Chairman
Anggota	Rodolfo C. Balmater	Member
Anggota	Irawan Riza	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.5.

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with OJK Rule No. IX.I.5.

Perusahaan mengangkat Amelia Allen sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal 18 Agustus 2016.

The Company appointed Amelia Allen as the Company's Corporate Secretary, effective since August 18, 2016.

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management comprise the Company's Board of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.912 dan 2.750 (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries have 2,912 and 2,750 permanent employees (unaudited), respectively.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2020.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 terkait Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with OJK Rule No. IX.I.5.

The Company appointed Amelia Allen as the Company's Corporate Secretary, effective since August 18, 2016.

Key management comprise the Company's Board of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries have 2,912 and 2,750 permanent employees (unaudited), respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of Financial Services Authority's (OJK) Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun sesuai dengan SAK, kecuali untuk laporan keuangan CG dan entitas anaknya, dan EIM yang disusun sesuai dengan *Malaysian Private Entity Reporting Standards*, sedangkan EIS, ESS, dan EH yang disusun sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards*. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut telah disesuaikan untuk memenuhi ketentuan SAK.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anaknya, kecuali untuk CG dan entitas anaknya, dan EIM yang mata uang fungsionalnya adalah Ringgit Malaysia, dan EIS, ESS, dan EH yang mata uang fungsionalnya adalah dolar Singapura.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The financial statements of the subsidiaries are prepared in accordance with SAK, except for the financial statements of CG and its subsidiaries, and EIM which are prepared in accordance with Malaysian Private Entity Reporting Standards, while EIS, ESS, and EH which are prepared in accordance with Singapore Financial Reporting Standards. In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of these subsidiaries are adjusted to comply with the SAK.

The consolidated statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's and each of its subsidiaries' functional currency, except for CG and its subsidiaries, and EIM which functional currency is Malaysian Ringgit, and EIS, ESS, and EH which functional currency is Singapore dollar.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan baru dan revisi yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies

On January 1, 2019, the Company and its subsidiaries adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards that are effective for application since that date. Changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in significant changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration*

This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46: *Pajak Penghasilan*. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak. Interpretasi ini secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan ketidakpastian perlakuan pajak secara terpisah;
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan;
- Bagaimana entitas menentukan laba pajak/(rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak; dan
- Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan terkait.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

- ISAK 34: *Uncertainty over Income Tax Treatments*

The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46: Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

- *Whether an entity considers uncertain tax treatments separately;*
- *The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities;*
- *How an entity determines taxable profit/(tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate; and*
- *How an entity considers changes in facts and circumstances.*

The Company and its subsidiaries determine whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.

The Company and its subsidiaries apply significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Company and its subsidiaries operate in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its consolidated financial statements.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada saat melakukan adopsi Interpretasi, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti, terutama yang berkaitan dengan *transfer pricing*. Pelaporan pajak Perusahaan dan entitas anak di berbagai yurisdiksi termasuk pengurangan beban pajak terkait dengan *transfer pricing* dan otoritas perpajakan mungkin dapat memiliki pandangan yang berbeda atas perlakuan pajak tersebut.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya dan studi penentuan *transfer pricing*, bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya (termasuk untuk masing-masing entitas anak) akan diterima oleh otoritas perpajakan.

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Amandemen PSAK 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

Entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, pembatasan atau penyelesaian program dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di dalam program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments (continued)

Upon adoption of the Interpretation, the Company and its subsidiaries considered whether it has any uncertain tax positions, particularly those relating to transfer pricing. The Company's and the subsidiaries' tax filings in different jurisdictions include deductions related to transfer pricing and the taxation authorities may challenge those tax treatments.

The Company and its subsidiaries determined, based on its tax compliance and transfer pricing study, that it is probable that its tax treatments (including those for each subsidiary) will be accepted by the taxation authorities.

- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement

The amendments to PSAK 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

The entity is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, ketika suatu entitas memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, entitas menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam aset dan liabilitas operasi bersama pada nilai wajar. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali keseluruhannya kepentingan dalam operasi bersama yang sebelumnya dimiliki. Entitas menerapkan amandemen terhadap kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

Entitas menerapkan amandemen untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut, entitas menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

- *Amendments to PSAK 22: Business Combination*

The amendments clarify that, when an entity obtains control of a business that is a joint operation, it applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring previously held interests in the assets and liabilities of the joint operation at fair value. In doing so, the acquirer remeasures its entire previously held interest in the joint operation. An entity applies those amendments to business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes*

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

An entity applies the amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted. When the entity first applies those amendments, it applies them to the income tax consequences of dividends recognised on or after the beginning of the earliest comparative period.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 65 (Revisi 2014), "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak serupa atas *investee*, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial milik Perusahaan dan entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The Company and its subsidiaries adopted PSAK 65 (Revised 2014), "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements include the financial statements of subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has control.

Control is achieved when the Company and its subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company and its subsidiaries controls an investee if and only if the Company and its subsidiaries have:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and its subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and its subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Company and its subsidiaries has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Company and subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah Perusahaan dan entitas anaknya tetap mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berhenti mengendalikan entitas anak tersebut.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun jika hal ini menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company and its subsidiaries re-assess whether or not the Company and its subsidiaries control an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries loss control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its subsidiaries gains control until the date the Company and its subsidiaries ceases to control the subsidiary.

Non-controlling interests represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with Company and its subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries eliminated in full on consolidation.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak tersebut;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dan dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiaries lose control over a subsidiary, the Company and its subsidiary:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Company and its subsidiaries elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Company and its subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize the related gain or loss in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) in profit or loss. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anaknya tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

e. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

**Business Combinations of Entities Under
Common Controls**

Under PSAK 38 transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Company and its subsidiaries or to the individual entity within the Company and its subsidiaries. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

e. Current and non-current classification

The Company and its subsidiaries presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan entitas anaknya juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Fair Value Measurement

The Company and its subsidiaries initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the Cash-Generating Units ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received from selling an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati (*observable input*) yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati (*unobservable input*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya. Rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

h. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage. Cash in banks and time deposits pledged as collateral for loans and other credit facilities are presented as "Other Non-current Financial Assets".

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

h. Financial Instruments

The Company and its subsidiaries adopted PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014).

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

The Company and its subsidiaries' principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current financial assets.

Subsequent measurement

a) Loans and receivables

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current financial assets - security deposits are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK 55 (Revised 2014).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b) Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Perusahaan memiliki aset keuangan tidak lancar lainnya - penyertaan saham dalam kategori ini.

Investasi tersebut tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

b) Available-for-sale ("AFS") financial assets (continued)

The Company has other non-current financial assets - investment in shares under this category.

Such Investment does not have quoted market prices in an active market and carried at costs since their fair values cannot be reliably measured.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company and its subsidiaries have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Apabila Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan entitas anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Where the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya.

In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company and its subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring /impairment loss is the current effective interest rate.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan entitas anaknya.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

- a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**b) Aset Keuangan yang Dicatat pada
Biaya Perolehan**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

ii) Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company and its subsidiaries have no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' principal financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and long-term debts.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

- a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- b) Utang

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition (continued)

- a) Long-term interest bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the effective interest rate method.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- b) Payables

Liabilities for short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya sebagian besar merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan atau dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dan uang jaminan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Other Current Financial Assets

Other current financial assets mainly represent time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement or pledged as collateral and restricted in the usage and rental security deposits.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan telepon selular, tablet, komputer dan peralatan elektronik lainnya milik Perusahaan dan entitas anaknya ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan untuk persediaan lain seperti kartu perdana, suku cadang, voucher, dan aksesoris ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO"). Biaya perolehan untuk persediaan entitas anak tertentu sepenuhnya menggunakan metode FIFO dikarenakan keterbatasan sistem entitas anak tersebut untuk mendukung pengidentifikasian persediaan secara spesifik.

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka termasuk sewa diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Company and its subsidiaries' cellular phones, tablet, computer and other electronic devices inventories are determined by the specific identification method. The costs of other inventories such as starterpacks, spareparts, vouchers, and accessories are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method. The costs of certain subsidiaries' inventories are fully determined using the FIFO method due to limitation of subsidiary's system for supporting specific inventory identification method.

The Company and its subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses including rent are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid rent is presented as part of "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" in the consolidated statement of financial position.

l. Leases

The Company and its subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba/rugi tahun berjalan.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments.

Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year profit or loss.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Metode/Method	Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)	Tarif/Rate	Type of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/Straight line	3 sampai/ to 50	33,33% sampai/ to 2%	Building and improvements
Kendaraan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/ to 8	25% sampai/ to 12,5%	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	Garis lurus/Straight line	3 sampai/ to 10	33,33% sampai/ to 10%	Office and outlet equipment
Perlengkapan dan perabotan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/ to 10	25% sampai/ to 10%	Furniture and fixtures

Mesin disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Jenis Aset Tetap	Metode/Method	Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)	Tarif/Rate	Type of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/Straight line	3 sampai/ to 50	33,33% sampai/ to 2%	Building and improvements
Kendaraan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/ to 8	25% sampai/ to 12,5%	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	Garis lurus/Straight line	3 sampai/ to 10	33,33% sampai/ to 10%	Office and outlet equipment
Perlengkapan dan perabotan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/ to 10	25% sampai/ to 10%	Furniture and fixtures

Machineries are depreciated using the unit of production method.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Perusahaan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

ISAK 25 prescribes that the legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed assets if recognition criteria are satisfied.

n. Investment in Associated Companies

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Company and its subsidiaries' investments in their associate are accounted for using the equity method.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

**n. Investment in Associated Companies
(continued)**

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company and its subsidiaries' share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya ("OCI") Perusahaan dan entitas anaknya. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

The consolidated statement of profit or loss reflects the Company and its subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Company and its subsidiaries' other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its subsidiaries recognize its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

Keseluruhan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak entitas asosiasi.

The aggregate of the Company and its subsidiaries' share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the associate.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan entitas anaknya. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the the Company and its subsidiaries. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company and its subsidiaries.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam "Bagian Laba Entitas Asosiasi" dalam laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Investment in Associated Companies
(continued)**

After application of the equity method, the Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Company and its subsidiaries determine whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognize the loss within "Share in Profit of Associated Companies" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and its subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

o. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Aset Takberwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible assets that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Takberwujud (lanjutan)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Goodwill	Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses	Non-competing Agreement	Software	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	5 tahun/year	3-4 tahun/year	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization method</i>
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	<i>Internally generated or purchased</i>

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang di dalamnya aset digunakan.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Intangible Assets (continued)

The summary of the policies applied to the Company and its subsidiaries' intangible assets are as follows:

p. Impairment of Non-financial Assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and its subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan barang dagang

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai. Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui untuk penjualan barang. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anaknya, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi dicatat dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Revenue and Expense Recognition

Sale of goods

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax. Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized for sale of goods. Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and its subsidiaries' products is recognized upon the transfer of significant risk and rewards of ownership of the goods to customers which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms.

Expenses are recognized when incurred.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan dan entitas anaknya. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dengan menggunakan mata uang selain Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481	United States dollar
Dolar Singapura	10.321	10.603	Singapore dollar
Ringgit Malaysia	3.397	3.493	Malaysian Ringgit

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and its subsidiaries consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company and its subsidiaries' presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded using currencies other than Rupiah as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such consolidated statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Other Comprehensive Income (Loss)" in equity section of the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika pihak tersebut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; dan
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan entitas anaknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan dan entitas anaknya adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan dan entitas anaknya adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan dan entitas anaknya adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if the party:

- a. A person or close member that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Company and its subsidiaries;
 - ii. has significant influence over the Company and its subsidiaries; and
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries or of a parent of the Company.
- b. An entity with following conditions applies:
 - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Company and its subsidiaries (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company and its subsidiaries are a member);
 - iii. an entity and the Company and its subsidiaries, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of an third entity and the Company and its subsidiaries are an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika pihak tersebut: (lanjutan)

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

u. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if the party: (continued)

b. An entity with following conditions applies: (continued)

vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

u. Income Tax

The Company and its subsidiaries applied PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Income Tax (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan underlying transaction baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

v. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*. Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

v. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method. The Company and its subsidiaries are required to provide minimum post-employment benefits as stipulated by Law No. 13/2003, which represents defined benefit obligation.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;*
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Employee Benefits (continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Company and its subsidiaries recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company and its subsidiaries recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Imbalan Kerja (lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya secara substansial telah selesai.

x. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee Benefits (continued)

A settlement occurs when the Company and its subsidiaries enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

x. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing berjumlah 3.190.000.000 saham dan 3.099.424.658 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019.

**z. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 27 Maret 2020.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2019 and 2018 are 3,190,000,000 shares and 3,099,424,658 shares, respectively.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019.

**z. Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 27, 2020.

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective (continued)**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut.

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Bahan berlaku efektif 1 Januari 2020

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal. pemutusan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below.

- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

These amendments provide that the entity should also apply PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

- Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa *outlet* dan gudang, perlengkapan dan perabotan, kendaraan dan aset tetap terkait dengan renovasi *outlet*. Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan entitas anaknya untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan entitas anaknya atas perjanjian sewa *outlet* dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan perlengkapan dan perabotan, kendaraan dan aset tetap terkait renovasi *outlet* sebagai sewa pembiayaan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan entitas anaknya menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Leases

The Company and its subsidiaries have several leases whereas the Company and its subsidiaries act as lessee in respect of rental of several outlets and warehouses, furniture and fixtures, vehicles and fixed assets related to outlet renovation. The Company and its subsidiaries evaluate whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company and its subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its subsidiaries for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease, and furniture fixtures, vehicles and fixed assets related to outlet renovation as finance lease.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill (lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Perusahaan dan entitas anaknya mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Dalam kasus ini, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Perusahaan dan entitas anaknya dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan entitas anaknya ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment (continued)

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Company and its subsidiaries estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables.

In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company and its subsidiaries' relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company and its subsidiaries' receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan entitas anaknya juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and its subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Company and its subsidiaries' receivables are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat perbedaan tersebut terjadi. Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp152.857.177 dan Rp113.419.592 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and its subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Company and its subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income and when they occurred. While the Company believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect its employee benefits liabilities of Rp152,857,177 and Rp113,419,592 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing berjumlah Rp614.540.334 dan Rp553.675.716 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 30.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' fixed assets are amounted to Rp614,540,334 and Rp553,675,716 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

The Company and its subsidiaries recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 30.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai
Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anaknya setelah cadangan keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp3.693.371.081 dan Rp6.794.575.600 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Ketidakpastian Kewajiban Pajak

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan entitas anaknya menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Pengakuan pendapatan untuk program loyalitas

Perusahaan dan entitas anaknya memperkirakan nilai wajar poin yang diberikan berdasarkan program loyalitas pelanggan dengan menerapkan teknik statistik. Input model mencakup asumsi tentang tingkat penebusan yang diharapkan, perpaduan produk yang akan tersedia untuk penebusan di masa mendatang dan preferensi pelanggan. Karena poin yang dikeluarkan dalam program ini tidak kedaluwarsa, perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan. Per 31 Desember 2019, diperkirakan liabilitas untuk poin yang belum ditebus adalah sekitar Rp5.657.882.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of
Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' inventories after allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp3,693,371,081 and Rp6,794,575,600 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its subsidiaries, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its subsidiaries analyze all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Revenue recognition for loyalty programme

The Company and its subsidiaries estimates the fair value of points awarded under the customer loyalty programme by applying statistical techniques. Inputs to the model include assumptions about expected redemption rates, the mix of products that will be available for redemption in the future and customer preferences. As points issued under the programme do not expire, such estimates are subject to significant uncertainty. As at December 31, 2019, the estimated liability for unredeemed points was approximately Rp5,657,882.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	16.230.802	33.197.697	Rupiah
Dolar Singapura			Singapore dollar
(\$Sin56.036 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$Sin99.522 pada tanggal 31 Desember 2018)	578.330	1.055.226	(Sin\$56,036 as of December 31, 2019 and Sin\$99,522 as of December 31, 2018)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
(RM18.250 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM7.072.145 pada tanggal 31 Desember 2018)	61.990	24.704.381	(MYR18,250 as of December 31, 2019 and MYR7,072,145 as of December 31, 2018)
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	27.142.398	41.815.882	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.252.880	18.538.609	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.180.806	4.714.325	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.763.886	4.772.421	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	401.061	7.473.146	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100.582	146.474	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	68.647	210.843	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	50.914	29.275	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Permata Tbk	43.332	59.253	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	35.603	43.574	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mega Tbk	30.183	209.164	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.126	75.253	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	6.937	142.205	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.768	15.099	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.391	8.762	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	84.151	PT Bank ICBC Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (\$AS4.431.291 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$AS887 pada tanggal 31 Desember 2018)	61.599.378	12.850	United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (US\$4,431,291 as of December 31, 2019 and US\$887 as of December 31, 2018)
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS1.702.656 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$AS992.890 pada tanggal 31 Desember 2018)	23.668.622	14.378.040	PT Bank Central Asia Tbk (US\$1,702,656 as of December 31, 2019 and US\$992,890 as of December 31, 2018)
DBS Bank Ltd., Singapura (\$AS29.714 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$AS422.684 pada tanggal 31 Desember 2018)	413.050	6.120.887	DBS Bank Ltd., Singapore (US\$29,714 as of December 31, 2019 and US\$422,684 as of December 31, 2018)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (\$AS1.147 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$AS2.593 pada tanggal 31 Desember 2018)	15.950	37.546	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$1,147 as of December 31, 2019 and US\$2,593 as of December 31, 2018)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Bank - pihak ketiga: (lanjutan)			Cash in banks - third parties: (continued)
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			United States dollar (continued)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (\$AS1.434.002)	-	20.765.777	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$1,434,002)
Oversea-Chinese Banking (\$AS77.759)	-	1.126.035	Oversea-Chinese Banking (US\$77,759)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS50.696)	-	734.134	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$50,696)
PT Bank DBS Indonesia (\$AS33.652)	-	487.313	PT Bank DBS Indonesia (US\$33,652)
Dolar Singapura			Singapore dollar
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura (\$Sin2.728.893 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$Sin1.721.847 pada tanggal 31 Desember 2018)	28.164.200	18.256.683	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore (Sin\$2,728,893 as of December 31, 2019 and Sin\$1,721,847 as of December 31, 2018)
DBS Bank Ltd., Singapura (\$Sin1.221.636 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$Sin254.281 pada tanggal 31 Desember 2018)	12.608.188	2.696.128	DBS Bank Ltd., Singapore (Sin\$1,221,636 as of December 31, 2019 and Sin\$254,281 as of December 31, 2018)
PT Bank DBS Indonesia Tbk (\$Sin40.351)	-	427.843	PT Bank DBS Indonesia Tbk (Sin\$40,351)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
CIMB Bank Berhad, Malaysia (RM5.223.788 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM15.699.879 pada tanggal 31 Desember 2018)	17.743.719	54.842.738	CIMB Bank Berhad, Malaysia (MYR5,223,788 as of December 31, 2019 and MYR15,699,879 as of December 31, 2018)
United Overseas Bank (Malaysia) Berhad (RM2.980.799 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM608.869 pada tanggal 31 Desember 2018)	10.124.926	2.126.898	United Overseas Bank (Malaysia) Berhad (MYR2,980,799 as of December 31, 2019 and MYR608,869 as of December 31, 2018)
Malayan Banking Berhad, Malaysia (RM1.134.435 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM396.527 pada tanggal 31 Desember 2018)	3.853.352	1.385.146	Malayan Banking Berhad, Malaysia (MYR1,134,435 as of December 31, 2019 and MYR396,527 as of December 31, 2018)
Citibank Berhad, Malaysia (RM557.649 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM504.800 pada tanggal 31 Desember 2018)	1.894.175	1.763.365	Citibank Berhad, Malaysia (MYR557,649 as of December 31, 2019 and MYR504,800 as of December 31, 2018)
Hong Leong Bank Berhad, Malaysia (RM482.129 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM246.914 pada tanggal 31 Desember 2018)	1.637.655	862.519	Hong Leong Bank Berhad, Malaysia (MYR482,129 as of December 31, 2019 and MYR246,914 as of December 31, 2018)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Bank - pihak ketiga: (lanjutan)		
Ringgit Malaysia (lanjutan)		
RHB Bank Berhad, Malaysia (RM205.561 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM63.669 pada tanggal 31 Desember 2018)	698.232	222.408
Public Bank Berhad, Malaysia (RM98.868 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM24.765 pada tanggal 31 Desember 2018)	335.826	86.509
HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia (RM64.768 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM9.998 pada tanggal 31 Desember 2018)	219.998	34.925
Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad (RM33.124 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM102.630 pada tanggal 31 Desember 2018)	112.513	358.507
Setara kas		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	38.500.000	7.500.000
PT Bank Central Asia Tbk	11.840.000	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS21.280.000)	295.813.280	-
Ringgit Malaysia		
PT Bank Central Asia Tbk (RM1.000.000)	3.396.715	-
Logam Mulia	690.450	580.750
Total	571.288.865	272.102.741

Tidak terdapat penempatan kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 8,75%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Dolar Amerika Serikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah antara 1,35% sampai 1,75%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Ringgit Malaysia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah antara 3,00% sampai 3,25%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Cash in banks - third parties: (continued)
Malaysian Ringgit (continued)
RHB Bank Berhad, Malaysia (MYR205,561 as of December 31, 2019 and MYR63,669 as of December 31, 2018)
Public Bank Berhad, Malaysia (MYR98,868 as of December 31, 2019 and MYR24,765 as of December 31, 2018)
HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia (MYR64,768 as of December 31, 2019 and MYR9,998 as of December 31, 2018)
Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad (MYR33,124 as of December 31, 2019 and MYR102,630 as of December 31, 2018)
Cash equivalents
Time deposits
Rupiah
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk (US\$21,280,000)
Malaysian Ringgit
PT Bank Central Asia Tbk (MYR1,000,000)
Gold Bullions
Total

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the years ended December 31, 2019 and 2018 is 8.75%. Annual interest rate for time deposits in United States dollar for the years ended December 31, 2019 is ranging from 1.35% to 1.75%. Annual interest rate for time deposits in Malaysian Ringgit for the years ended December 31, 2019 is ranging from 3.00% to 3.25%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG

- a. Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

- a. The details of trade receivables - third parties per customer are as follows:

		31 Desember/December 31		
		2019	2018	
Pihak ketiga:				Third parties:
Rupiah				Rupiah
Pengecer:				Retailers:
- Jakarta	104.956.697	53.941.445		Jakarta -
- Jawa	45.479.277	46.908.627		Jawa -
- Luar Jawa	36.428.416	39.493.637		Outside Java -
PT Trans Retail Indonesia	92.702.348	65.456.235		PT Trans Retail Indonesia
PT Telekomunikasi Selular	57.302.711	106.666.822		PT Telekomunikasi Selular
PT Inetindo Infocom	36.071.780	49.574.165		PT Inetindo Infocom
PT Hero Supermarket Tbk	26.364.797	35.948.237		PT Hero Supermarket Tbk
PT Indomarco Prismaatama	25.274.145	14.840.074		PT Indomarco Prismaatama
CV Sinergi Multi Usaha	24.132.694	18.964.610		CV Sinergi Multi Usaha
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	23.844.687	1.321.175		PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Lotte Mart Indonesia	17.037.773	9.714.100		PT Lotte Mart Indonesia
PT Bintang Sahabat Sejati	16.752.760	-		PT Bintang Sahabat Sejati
PT Indokom Mega Prima	16.133.323	14.789.762		PT Indokom Mega Prima
PT Matahari Putra Prima Tbk	15.627.164	14.370.808		PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Chiara Putri Pratama	15.171.706	8.768.815		PT Chiara Putri Pratama
CV Surya Sakti Persada	13.728.212	12.569.062		CV Surya Sakti Persada
PT Pemburu Cuan Bersama	11.133.000	-		PT Pemburu Cuan Bersama
CV Garden Cell	8.611.490	21.591.054		CV Garden Cell
CV Mega Digital	6.946.352	10.419.823		CV Mega Digital
PT Indosat Tbk	3.766.317	251.390.482		PT Indosat Tbk
CV Mitra Mandiri Sukses	3.587.143	10.875.391		CV Mitra Mandiri Sukses
PT Ritel Bersama Nasional	2.586.575	57.789.921		PT Ritel Bersama Nasional
PT Bina Usaha Mandiri Sejahtera	1.865.304	43.475.085		PT Bina Usaha Mandiri Sejahtera
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	385.851.110	470.836.506		Others (below Rp10 billion each)
Dolar Amerika Serikat				United States dollar
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS543.939 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$AS515.552 pada tanggal 31 Desember 2018)	7.561.296	7.194.580		Others (below Rp5 billion each) (US\$543,939 as of December 31, 2019 and US\$515,552 as of December 31, 2018)
Dolar Singapura				Singapore dollar
SingTel Mobile Singapore Pte. Ltd., Singapura (\$Sin3.756.802 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$Sin2.536.618 pada tanggal 31 Desember 2018)	38.772.974	26.895.676		SingTel Mobile Singapore Pte. Ltd., Singapore (Sin\$3,756,802 as of December 31, 2019 and Sin\$2,536,618 as of December 31, 2018)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin1.277.520 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$Sin927.034 pada tanggal 31 Desember 2018)	13.184.944	9.829.313		Others (below Rp5 billion each) (Sin\$1,277,520 as of December 31, 2019 and Sin\$927,034 as of December 31, 2018)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- a. Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Ringgit Malaysia		
Ashita Communication Sdn. Bhd., Malaysia (RM270.312 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM1.735.785 pada tanggal 31 Desember 2018)	918.174	6.063.435
Brightstar Distribution Sdn. Bhd., Malaysia (RM1.527.218)	-	5.334.869
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM6.397.198 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM12.498.615 pada tanggal 31 Desember 2018)	21.729.456	43.660.097
Total pihak ketiga	1.073.522.625	1.458.683.806
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.367.892)	(42.495.931)
Total piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.035.154.733	1.416.187.875

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh piutang usaha para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 14, dijamin untuk fasilitas utang bank.

- b. Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Saldo awal tahun	42.495.931	33.264.570
Penyisihan selama tahun berjalan - neto (Catatan 27)	4.019.576	9.231.361
Penghapusan selama tahun berjalan	(8.147.615)	-
Saldo akhir tahun	38.367.892	42.495.931

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- a. The details of trade receivables - third parties per customer are as follows: (continued)

Third parties: (continued)
Malaysian Ringgit
Ashita Communication Sdn. Bhd., Malaysia (MYR270,312 as of December 31, 2019 and MYR1,735,785 as of December 31, 2018)
Brightstar Distribution Sdn. Bhd., Malaysia (MYR1,527,218)
Others (below Rp5 billion each) (MYR6,397,198 as of December 31, 2019 and MYR12,498,615 as of December 31, 2018)
Total third parties
Allowance for impairment loss
Total trade receivables - third parties - net

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Debtors' trade receivables as stated in Note 14 are pledged as collateral for bank loan facilities.

- b. The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:

Balance at beginning of year
Provision during the year - net (Note 27)
Receivable write-off during the year
Balance at end of year

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- c. Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Lancar	650.347.550	1.146.403.869	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	236.693.399	144.366.392	1 - 30 days
31 - 60 hari	49.805.007	26.203.650	31 - 60 days
61 - 90 hari	42.837.829	10.872.915	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	93.838.840	130.836.980	More than 90 days
Subtotal	1.073.522.625	1.458.683.806	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.367.892)	(42.495.931)	Allowance for impairment loss
Total piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.035.154.733	1.416.187.875	Total trade receivables - third parties - net

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for impairment loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

- d. Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

- d. The details of other receivables - third parties are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak ketiga: Rupiah			Third parties: Rupiah
PT Samsung Electronics Indonesia	193.160.043	295.499.126	PT Samsung Electronics Indonesia
PT Indosat Tbk	57.184.982	92.561.727	PT Indosat Tbk
PT Asus Technology Indonesia Batam	45.369.403	1.761.637	PT Asus Technology Indonesia Batam
PT XL Axiata Tbk	22.327.021	11.527.731	PT XL Axiata Tbk
PT Huawei Tech Investment	18.519.042	864.467	PT Huawei Tech Investment
PT World Innovative Telecommunication	10.311.206	281.910	PT World Innovative Telecommunication
PT Xiaomi Communications Indonesia	10.121.232	1.704.583	PT Xiaomi Communications Indonesia
PT Laku6 Online Indonesia	9.130.814	2.670.349	PT Laku6 Online Indonesia
Garmin Corporation	5.202.360	822.843	Garmin Corporation
Asus Global Pte. Ltd., Singapura	3.395.165	20.447.311	Asus Global Pte. Ltd., Singapore
PT Bank HSBC Indonesia Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd.	89.400	5.724.096	PT Bank HSBC Indonesia Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd.
PT Asuransi Asoka Mas	-	26.892.816	PT Asuransi Asoka Mas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	46.011.493	55.076.216	Others (below Rp5 billion each)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- e. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Saldo awal tahun	6.083.529	6.735.518
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 27)	1.219.632	(651.989)
Penghapusan selama tahun berjalan	(5.001.487)	-
Saldo akhir tahun	2.301.674	6.083.529

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- e. The movements of allowance for impairment of other receivables - third parties are as follows:

Balance at beginning of year
Provision (reversal) during the year (Note 27)
Receivable write-off during the year
Balance at end of year

Based on the review of the status of other receivables at the end of the year, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
<u>Aset keuangan lancar lainnya</u>		
Uang jaminan		
Ringgit Malaysia - entitas anak (RM5.312.392 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM4.862.052 pada tanggal 31 Desember 2018)	18.044.709	16.984.096
Total aset keuangan lancar lainnya	18.044.709	16.984.096
<u>Aset keuangan tidak lancar lainnya</u>		
Uang jaminan		
Rupiah	41.731.947	37.729.126
Dolar Singapura - entitas anak (\$Sin2.604.854 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$Sin1.338.275 pada tanggal 31 Desember 2018)	26.884.025	14.189.683
Ringgit Malaysia - entitas anak (RM85.286 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM59.786 pada tanggal 31 Desember 2018)	289.693	208.845
Total aset keuangan tidak lancar lainnya	68.905.665	52.127.654

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

<u>Other current financial assets</u>
Security deposits
Malaysian Ringgit - subsidiary (MYR5,312,392 as of December 31, 2019 and MYR4,862,052 as of December 31, 2018)
Total other current financial assets
<u>Other non-current financial assets</u>
Security deposits
Rupiah
Singapore dollar - subsidiaries (Sin\$2,604,854 as of December 31, 2019 and Sin\$1,338,275 as of December 31, 2018)
Malaysian Ringgit - subsidiary (MYR85,286 as of December 31, 2019 and MYR59,786 as of December 31, 2018)
Total other non-current financial assets

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang jaminan masing-masing sebesar RM5.312.392 atau setara dengan Rp18.044.709 dan RM4.862.052 atau setara dengan Rp16.984.096 merupakan uang yang disetorkan oleh CG Computers Sdn. Bhd. kepada pemilik mall terkait sewa jangka pendek untuk *outlet* retailnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang jaminan masing-masing sebesar Rp68.905.665 dan Rp52.127.654 merupakan uang jaminan yang disetorkan sebagian besar oleh EAR, ESS, EH, EIS, DCM, MII, NASA dan PPP kepada pemilik mall terkait sewa jangka panjang untuk *outlet* retailnya.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, security deposits of MYR5,312,392 or equivalent to Rp18,044,709 and MYR4,862,052 or equivalent to Rp16,984,096, respectively represent the amount deposited by CG Computers Sdn. Bhd. to shopping mall owners in relation to short-term rental for its retail outlets.

As of December 31, 2019 and 2018, security deposits of Rp68,905,665 and Rp52,127,654, respectively represent the amount deposited mainly by EAR, ESS, EH, EIS, DCM, MII, NASA dan PPP to shopping mall owners in relation to their long-term rental for its retail outlets.

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Telepon selular dan <i>tablet</i>	2.655.862.853	5.565.877.815	<i>Cellular phones and tablets</i>
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	240.620.033	153.129.050	<i>Computer and other electronic devices</i>
Suku cadang	153.522.201	693.279.717	<i>Spareparts</i>
Produk operator	149.589.918	73.847.480	<i>Operator product</i>
Aksesoris dan lain-lain	562.399.639	393.420.960	<i>Accessories and others</i>
Barang dalam perjalanan	50.242.468	18.944.158	<i>Goods in transit</i>
Total	3.812.237.112	6.898.499.180	<i>Total</i>
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(118.866.031)	(103.923.580)	<i>Allowance for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Neto	3.693.371.081	6.794.575.600	Net

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Saldo awal tahun	103.923.580	124.247.255	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan - neto (Catatan 27)	14.942.451	(20.323.675)	<i>Provision (reversal) during the year - net (Note 27)</i>
Saldo akhir tahun	118.866.031	103.923.580	Balance at end of year

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak tertentu mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.681.368.918 kepada PT Asuransi Etiqa International Indonesia dan Etiqa Insurance Pte. Ltd., pihak ketiga. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh persediaan para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 14, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Uang muka:		
Uang muka pembelian:		
Telepon selular	277.531.825	150.896.107
Produk operator	83.047.986	98.974.979
Suku cadang	65.602.404	143.693.745
Komputer dan alat elektronik lainnya	34.800.617	-
Aksesoris dan lain-lain	28.378.351	6.528.431
Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional	12.997.029	7.492.361
Total	502.358.212	407.585.623

7. INVENTORIES - NET (continued)

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2019 and 2018 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

As of December 31, 2019, the Company and certain subsidiaries' inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp3,681,368,918 to PT Asuransi Etiqa International Indonesia and Etiqa Insurance Pte. Ltd., third parties. The Company and its subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Debtors' inventories as stated in Note 14, are pledged as collateral for bank loan facilities.

8. ADVANCES

This account consists of:

Advances:
Advances for purchase of:
Cellular phones
Operator product
Spareparts
Computer and other electronic devices
Accessories and others
Advances for payment of operational expenses

Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Biaya dibayar di muka:		
Sewa	314.038.404	253.871.070
Asuransi	1.647.226	1.434.800
Lain-lain	10.756.030	5.745.257
Total	326.441.660	261.051.127
Dikurangi bagian lancar biaya dibayar di muka	204.596.037	165.237.054
Bagian tidak lancar biaya dibayar di muka	121.845.623	95.814.073

Sewa dibayar di muka berasal dari perjanjian-perjanjian sewa *outlet retail* dan bangunan Perusahaan dan entitas anaknya yang pada umumnya berlaku selama 3 (tiga) tahun. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

Amortisasi sewa yang dibebankan pada beban usaha adalah sebagai berikut (Catatan 26 dan 27):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Beban penjualan dan distribusi	65.045.358	122.772.518
Beban umum dan administrasi	723.892	703.222
Total	65.769.250	123.475.740

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka pembelian aset tetap, terutama merupakan uang muka pembelian gedung kantor District 8 di Jakarta, dan pembelian beberapa bidang tanah.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/December 31
	2019
Prepaid expenses:	
Rent	253.871.070
Insurance	1.434.800
Others	5.745.257
Total	261.051.127
Less current portion of prepaid expenses	165.237.054
Non-current portion of prepaid expenses	95.814.073

Prepaid rent derived from rental agreements of the Company and its subsidiaries for their retail outlets and buildings which are generally valid for 3 (three) years. These agreements are renewable upon their expiry by agreement from both parties.

Amortizations of prepaid rent charged to operating expenses are as follows (Notes 26 and 27):

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of December 31, 2019 and 2018, advances for purchases of fixed assets, mainly represents the advance for purchase of District 8 office building in Jakarta, and purchases of several piece of land.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

The details of investments in associated companies are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Biaya perolehan:			Acquisition cost:
Saldo awal			Beginning balance
PT Citra Anugrah Sukses Abadi			PT Citra Anugrah
Sukses Abadi (35%)	2.423.500	-	Sukses Abadi (35%)
PT Inovidea Magna Global (20,2%)	3.840.000	3.840.000	PT Inovidea Magna Global (20,2%)
PT Amtrust Mobile Solutions			PT Amtrust Mobile Solutions
Indonesia (40%)	1.020.000	1.020.000	Indonesia (40%)
PT Mega Mulia Servindo (30%)	600.000	600.000	PT Mega Mulia Servindo (30%)
Penambahan (penjualan asosiasi):			Addition (sale of associate):
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	10.176.500	2.423.500	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
Erajaya Property Holding Pte. Ltd.	516.037	-	Erajaya Property Holding Pte. Ltd.
PT Amtrust Mobile Solutions	(410.040)	-	PT Amtrust Mobile Solutions
Total	18.165.997	7.883.500	Total
Akumulasi bagian laba (rugi)			Accumulated share of profit (loss)
entitas asosiasi - neto:			from associated companies - net:
Saldo awal			Beginning balance
PT Amtrust Mobile Solutions			PT Amtrust Mobile Solutions
Indonesia	12.846.363	4.283.795	Indonesia
PT Inovidea Magna Global	(3.840.000)	(3.840.000)	PT Inovidea Magna Global
PT Mega Mulia Servindo	(600.000)	(600.000)	PT Mega Mulia Servindo
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	326.341	-	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
Bagian laba entitas asosiasi			Share of profit from
tahun berjalan			associated companies for the year
PT Amtrust Mobile Solutions			PT Amtrust Mobile Solutions
Indonesia	14.413.984	19.955.563	Indonesia
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	2.175.641	326.341	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
Bagian pendapatan komprehensif			Share of other comprehensive
lain entitas asosiasi tahun berjalan			income from associated
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	3.892	-	companies for the year
Penjualan asosiasi			PT Citra Anugrah Sukses Abadi
PT Amtrust Mobile Solutions	(384.103)	-	Sale of associate
Total	24.942.118	20.125.699	Total
Dividen:			Dividend:
PT Amtrust Mobile Solutions			PT Amtrust Mobile Solutions
Indonesia	(14.534.855)	(11.392.995)	Indonesia
Nilai tercatat investasi pada			Carrying amount of investment
pada entitas asosiasi			in associated companies -
dengan metode ekuitas	28.573.260	16.616.204	equity method

Pada tanggal 12 Februari 2019, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), entitas anak, menyetorkan uang sejumlah Rp10.176.500 kepada PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") sebagai penyertaan premium atas saham yang dimiliki oleh SES.

As of February 12, 2019, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), a subsidiary, has deposited money amounted Rp10,716,500 to PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") as premium placement for the shares owned by SES.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 11 Desember 2019, Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH") bersama dengan pihak ketiga mendirikan Erajaya Property Holding Pte. Ltd. ("EPH"), dimana EH memiliki 50% kepemilikan pada EPH. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh EH untuk pendirian EPH adalah sebesar \$Sin50.000 (setara dengan Rp516.037).

Berdasarkan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 31 tanggal 31 Januari 2019, para pemegang saham PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia ("Amtrust") menyetujui pengalihan 41 lembar saham milik PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") kepada Transworld Electric Technology Limited. Setelah pengalihan tersebut EAR memiliki 23.92% kepemilikan pada Amtrust.

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 30 tanggal 14 Mei 2018, para pemegang saham PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp4.500.000 yang terdiri dari 9.000 saham menjadi Rp6.923.500 yang terdiri dari 13.847 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp4.500.000 yang terdiri dari 9.000 saham menjadi Rp6.923.500 yang terdiri dari 13.847 saham melalui penerbitan 4.847 saham baru yang diambil bagian oleh PT Sinar Eka Selaras, entitas anak.

Setelah peningkatan saham tersebut, PT Sinar Eka Selaras memiliki 35% kepemilikan pada CASA. Pada tanggal 4 Desember 2018, PT Sinar Eka Selaras melunasi setoran modalnya ke CASA sebesar Rp2.423.500.

Sepanjang tahun 2019, PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia telah melakukan pembagian dividen interim sebanyak 3 (tiga) kali dengan total nilai sebesar Rp40.760.332. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, dividen yang menjadi bagian EAR telah diterima sebesar Rp14.534.855 pada tanggal 13 Mei dan 25 Oktober 2019.

Sepanjang tahun 2018, PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia telah melakukan pembagian dividen interim sebanyak 2 (dua) kali dengan total nilai sebesar Rp28.482.490. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dividen yang menjadi bagian EAR telah diterima sebesar Rp11.392.996 pada tanggal 30 September dan 28 Desember 2018.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

On December 11, 2019, Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH") together with third party established Erajaya Property Holding Pte. Ltd. ("EPH"), in which EH owned 50% ownership interests in EPH. Total consideration paid by EH for the establishment of EPH is amounting to Sin\$50,000 (equivalent to Rp516,037).

Based on Notarial Deed No. 31 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated January 31, 2019, the shareholders of PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia ("Amtrust") approved the transfer of 41 shares own by PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") to Transworld Electric Technology Limited. After the transfer of shares EAR own 23,92% interest at Amtrust.

Based on Notarial Deed No. 30 of Irma Bonita, S.H., dated May 14, 2018, the shareholders of PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp4,500,000 which consists of 9,000 shares to become Rp6,923,500 which consists of 13,847 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp4,500,000 which consists of 9,000 shares to become Rp6,923,500 which consists of 13,847 shares through the issuance of 4,847 new shares which were taken by PT Sinar Eka Selaras, a subsidiary.

After the increase in share, PT Sinar Eka Selaras owned 35% ownership interest in CASA. On December 4, 2018, PT Sinar Eka Selaras has fully paid the capital contribution to CASA amounted Rp2,423,500.

During 2019, PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia has declared interim dividend for 3 (three) times with total amount of Rp40,760,332. Until December 31, 2019, dividend entitled to EAR of Rp14,534,855 has been fully paid on May 13 and October 25, 2019.

During 2018, PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia has declared interim dividend for 2 (two) times with total amount of Rp28,482,490. Until December 31, 2018, dividend entitled to EAR of Rp11,392,996 has been fully paid on September 30 and December 28, 2018.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
PT Mega Mulia Servindo		
Aset	711.879	5.683.579
Liabilitas	9.145.767	9.145.767
Penjualan neto	14.545	-
Rugi tahun berjalan	(4.971.700)	(11.713)
PT Inovidea Magna Global		
Aset	1.687.150	11.447.517
Liabilitas	151.390	190.000
Penjualan neto	2.136.906	1.206.502
Rugi tahun berjalan	(9.721.755)	(10.489.689)
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia		
Aset	170.650.204	114.853.371
Liabilitas	116.509.437	80.187.467
Penjualan neto	304.332.399	227.381.807
Laba tahun berjalan	62.630.067	49.888.907
PT Citra Anugrah Sukses Abadi		
Aset	48.698.287	21.877.194
Liabilitas	16.712.327	6.338.990
Penjualan neto	56.082.714	39.217.649
Laba tahun berjalan	6.215.412	4.817.372

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the year of associates are as follows:

PT Mega Mulia Servindo	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Loss for the year	
PT Inovidea Magna Global	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Loss for the year	
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit for the year	
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit for the year	

12. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019					Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements		
Biaya Perolehan Kepemilikan langsung							Cost Direct ownership
Tanah	157.310.872	35.164.026	-	-	-	192.474.898	Land
Bangunan dan prasarana	438.188.237	87.644.886	(3.732.397)	5.649.650	(1.633.378)	526.116.998	Building and improvements
Kendaraan	19.098.460	890.997	(7.347.388)	-	(87.409)	12.554.660	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	183.088.926	51.021.059	(7.089.604)	197.230	(716.722)	226.500.889	Office and outlet equipment
Mesin	27.785.389	-	-	-	-	27.785.389	Machineries
Perlengkapan dan perabotan Aset dalam penyelesaian	68.918.827	16.074.972	(585.638)	16.750	(1.793.479)	82.631.432	Furniture and fixtures Construction in progress
Bangunan dan prasarana	1.015.020	5.249.527	-	(6.014.125)	-	250.422	Building and improvements
Subtotal	895.405.731	196.045.467	(18.755.027)	(150.495)	(4.230.988)	1.068.314.688	Sub-total
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	486.874	-	-	-	(13.447)	473.427	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	1.263.467	-	-	-	(18.598)	1.244.869	Office and outlet equipment
Perlengkapan dan perabotan	1.208.920	-	-	-	(17.026)	1.191.894	Furniture and fixtures
Subtotal	2.959.261	-	-	-	(49.071)	2.910.190	Sub-total
Total biaya perolehan	898.364.992	196.045.467	(18.755.027)	(150.495)	(4.280.059)	1.071.224.878	Total cost

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung							Accumulated Depreciation Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(167.256.259)	(66.562.016)	2.312.506	-	283.887	(231.221.882)	Building and improvements
Kendaraan	(13.744.423)	(1.325.702)	6.387.679	-	32.070	(8.650.376)	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	(112.617.810)	(30.699.016)	3.752.760	3.143	765.365	(138.795.558)	Office and outlet equipment
Mesin	(12.231.464)	(15.553.925)	-	-	-	(27.785.389)	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	(37.262.993)	(8.828.516)	331.983	-	185.160	(45.574.366)	Furniture and fixtures
Subtotal	(343.112.949)	(122.969.175)	12.784.928	3.143	1.266.482	(452.027.571)	Sub-total
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	(486.868)	-	-	-	13.447	(473.421)	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	(589.406)	(219.520)	-	-	14.066	(794.860)	Office and outlet equipment
Perlengkapan dan perabotan	(500.053)	(243.464)	-	-	10.794	(732.723)	Furniture and fixtures
Subtotal	(1.576.327)	(462.984)	-	-	38.307	(2.001.004)	Sub-total
Akumulasi Rugi Penurunan Nilai							Accumulated Impairment Loss
Bangunan dan prasarana	-	(2.655.969)	-	-	-	(2.655.969)	Building and improvements
Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(344.689.276)	(126.088.128)	12.784.928	3.143	1.304.789	(456.684.544)	Total accumulated depreciation and impairment loss
Nilai Buku Neto	553.675.716					614.540.334	Net Book Values

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Kepemilikan langsung							Cost Direct ownership
Tanah	157.699.361	-	(1.481.216)	1.092.727	-	157.310.872	Land
Bangunan dan prasarana	355.220.920	88.207.126	(9.063.623)	1.629.819	2.193.995	438.188.237	Building and improvements
Kendaraan	24.933.675	1.662.680	(7.562.492)	-	64.597	19.098.460	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	148.174.604	43.419.080	(4.785.533)	(5.869.999)	2.150.774	183.088.926	Office and outlet equipment
Mesin	17.394.096	10.391.293	-	-	-	27.785.389	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	51.338.616	19.630.633	(2.916.465)	169.401	696.642	68.918.827	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	2.256.521	1.682.020	-	(2.923.521)	-	1.015.020	Building and improvements
Subtotal	757.017.793	164.992.832	(25.809.329)	(5.901.573)	5.106.008	895.405.731	Sub-total
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	464.868	-	-	-	22.006	486.874	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	1.093.837	-	-	150.051	19.579	1.263.467	Office and outlet equipment
Perlengkapan dan perabotan	962.630	-	-	225.961	20.329	1.208.920	Furniture and fixtures
Subtotal	2.521.335	-	-	376.012	61.914	2.959.261	Sub-total
Total biaya perolehan	759.539.128	164.992.832	(25.809.329)	(5.525.561)	5.167.922	898.364.992	Total cost
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung							Accumulated Depreciation Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(127.639.361)	(44.936.457)	5.371.514	200.975	(252.930)	(167.256.259)	Building and improvements
Kendaraan	(18.828.628)	(1.950.330)	7.072.374	-	(37.839)	(13.744.423)	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	(92.829.735)	(25.302.970)	3.851.569	2.640.009	(976.683)	(112.617.810)	Office and outlet equipment
Mesin	(7.241.684)	(4.989.780)	-	-	-	(12.231.464)	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	(26.142.424)	(11.970.938)	1.106.716	(78.977)	(177.370)	(37.262.993)	Furniture and fixtures
Subtotal	(272.681.832)	(89.150.475)	17.402.173	2.762.007	(1.444.822)	(343.112.949)	Sub-total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	(464.863)	-	-	-	(22.005)	(486.868)	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	(347.824)	(226.962)	-	-	(14.620)	(589.406)	Office and outlet equipment
Perlengkapan dan perabotan	(239.945)	(251.719)	-	-	(8.389)	(500.053)	Furniture and fixtures
Subtotal	(1.052.632)	(478.681)	-	-	(45.014)	(1.576.327)	Sub-total
Total akumulasi depresiasi	(273.734.464)	(89.629.156)	17.402.173	2.762.007	(1.489.836)	(344.689.276)	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	485.804.664					553.675.716	Net Book Values

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp123.432.159 dan Rp89.629.156, dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Selama tahun 2018, beberapa peralatan kantor dan outlet dengan nilai buku neto sebesar Rp2.753.529 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Persediaan". Beberapa peralatan kantor dan outlet dengan nilai buku neto sebesar Rp10.025 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Takberwujud".

Rincian rugi penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2019	2018	
Hasil penjualan aset tetap	5.689.457	4.502.682	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	(5.970.099)	(8.407.154)	Net book value of fixed assets sold
Rugi penjualan aset tetap - neto	(280.642)	(3.904.472)	Loss on sale of fixed assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2019, tanah milik Perusahaan dan entitas anaknya tertentu dengan luas keseluruhan 20.913 meter persegi yang terletak di Jawa dan Bali merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2043 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Depreciation expenses charged to operations for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp123,432,159 and Rp89,629,156, respectively, and being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

During 2018, office and outlet equipments with net book value of Rp2,753,529 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account are reclassified as part of "Inventories". Several of office and outlet equipments with net book value of Rp10,025 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account are reclassified as part of "Intangible Assets".

The details of loss on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

As of December 31, 2019, land owned by the Company and certain subsidiaries with total area of 20,913 square meters are located in Java and Bali and were all in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGBs will expire on various dates ranging from 2022 to 2043 and the management believe that these rights can be renewed upon their expiry.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 10 Desember 2019, nilai terpulihkan dari tanah yang dimiliki oleh PT Era Sukses Abadi ("ESA") yang ditentukan dengan menggunakan metode pendekatan nilai pasar adalah sebesar Rp75.175.090, sehingga mengakibatkan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.656.969 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap, kecuali untuk penurunan nilai tanah milik ESA seperti diungkapkan diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan renovasi dari bangunan milik entitas anak yang sudah akan selesai dan diestimasi akan selesai pada 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap milik Perusahaan dan entitas anaknya dengan nilai buku neto sebesar Rp222.674.450 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan Rp345.636.251 pada perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tanah dan bangunan Perusahaan dan entitas anak tertentu dengan nilai buku neto sebesar Rp226.605.962 dijaminkan terhadap fasilitas utang bank (Catatan 14).

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Jangka Panjang - Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2019, based on the valuation performed by KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan, an independent appraisal, on its report dated December 10, 2019, the recoverable amount of the land owned by PT Era Sukses Abadi ("ESA") determined using market value approach is amounted to Rp75,175,090, hence resulting in an impairment loss of Rp2,656,969, which is recorded as part of "Other expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

As of December 31, 2019, the Company and its subsidiaries' management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets, except for impairment of ESA's land as disclosed above

As of December 31, 2019, construction in progress represents the construction of improvement on building own by subsidiaries which is close to its completion and is expected to be completed on 2020.

As of December 31, 2019, the Company and its subsidiaries' fixed assets with net book value of Rp222,674,450 are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp345,636,251 with insurance companies which are third parties, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. The Company and its subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2019, land and building of the Company and certain subsidiaries with net book value of Rp226,605,962 are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

Certain vehicles owned by the Company and certain subsidiaries are acquired through credit facility from PT BCA Finance and are pledged against the related liabilities. The related payables are presented as "Long-term Debt - Consumer Financing Payable" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	<i>Goodwill</i>	<i>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</i>	<i>Software</i>	<i>Total/ Total</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo, 1 Januari 2018	608.006.780	92.868.737	5.860.302	706.735.819	<i>Balance, January 1, 2018</i>
Pembelian <i>software</i>	-	-	11.732.441	11.732.441	<i>Purchase of software</i>
Reklasifikasi <i>software</i>	-	-	55.278	55.278	<i>Reclassification of software</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	855.220	-	-	855.220	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Saldo, 31 Desember 2018	608.862.000	92.868.737	17.648.021	719.378.758	<i>Balance, December 31, 2018</i>
Pembelian <i>software</i>	-	-	472.973	472.973	<i>Purchase of software</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(522.606)	-	-	(522.606)	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Saldo, 31 Desember 2019	608.339.394	92.868.737	18.120.994	719.329.125	<i>Balance, December 31, 2019</i>
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Saldo, 1 Januari 2018	-	-	3.676.621	3.676.621	<i>Balance, January 1, 2018</i>
Amortisasi tahun berjalan	-	-	1.776.625	1.776.625	<i>Amortization during the year</i>
Reklasifikasi <i>software</i>	-	-	45.253	45.253	<i>Reclassification of software</i>
Saldo, 31 Desember 2018	-	-	5.498.499	5.498.499	<i>Balance, December 31, 2018</i>
Amortisasi tahun berjalan	-	-	3.940.201	3.940.201	<i>Amortization during the year</i>
Reklasifikasi <i>software</i>	-	-	-	-	<i>Reclassification of software</i>
Saldo, 31 Desember 2019	-	-	9.438.700	9.438.700	<i>Balance, December 31, 2019</i>
<u>Nilai buku neto</u>					<u>Net book value</u>
Saldo, 31 Desember 2018	608.862.000	92.868.737	12.149.522	713.880.259	<i>Balance, December 31, 2018</i>
Saldo, 31 Desember 2019	608.339.394	92.868.737	8.682.294	709.890.425	<i>Balance, December 31, 2019</i>

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang "iBox" untuk periode tidak terbatas yang diberikan oleh Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sedangkan Lisensi merupakan perjanjian dengan Apple Inc. ("Apple") untuk mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan *Apple Authorized Retail Stores*. Lisensi tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga Lisensi dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas.

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

The details of intangible assets are as follows:

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised.

Brand represents the right to use "iBox" trademark for an indefinite future period as granted by the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, while Licenses represent the agreement with Apple Inc. ("Apple") to distribute and sell its products, and to operate *Apple Authorized Retail Stores*. The related Licenses have been renewed for several times at little or no cost, therefore the Licenses are determined to have indefinite useful lives.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset takberwujud, diuji untuk penurunan nilai. Jumlah keseluruhan dari *goodwill* dan Merek dan Lisensi yang dialokasikan ke setiap unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill		Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses		
	31 Desember/December 31,				
	2019	2018	2019	2018	
PT Teletama Artha Mandiri	495.243.626	495.243.626	-	-	PT Teletama Artha Mandiri
iBox	58.528.726	58.528.726	92.869.737	92.869.737	iBox
CG Computers Sdn. Bhd.	18.802.566	19.325.172	-	-	CG Computers Sdn. Bhd.
PT Urogen Advanced Solutions	18.733.598	18.733.598	-	-	PT Urogen Advanced Solutions
PT Azec Indonesia Management Services	17.030.878	17.030.878	-	-	PT Azec Indonesia Management Services

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ Perpetuity Growth Rate		
	31 Desember/December 31				
	2019	2018	2019	2018	
PT Teletama Artha Mandiri	10,50%	12,11%	3,00%	3,00%	PT Teletama Artha Mandiri
iBox	10,50%	11,82%	3,00%	3,00%	iBox
CG Computers Sdn. Bhd.	6,85%	9,29%	3,00%	3,00%	CG Computers Sdn. Bhd.
PT Urogen Advances Solutions	12,65%	12,51%	3,00%	3,00%	PT Urogen Advances Solutions
PT Azec Indonesia Management Services	11,76%	13,60%	3,00%	3,00%	PT Azec Indonesia Management Services

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang mungkin terjadi atas asumsi penting di atas yang dapat mengakibatkan nilai tercatat dari unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan secara material.

13. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the above intangible assets, were tested for impairment. The aggregate amounts of goodwill, and Brand and Licenses allocated to each cash generating units are as follows:

The Company and its subsidiaries performed its annual impairment tests on those cash generating units based on fair value less cost to sell using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

As of December 31, 2019 and 2018, no impairment charge was required for goodwill on acquisition of subsidiaries. The Company and its subsidiaries' management believe that no reasonably possible change in any of the above key assumptions would cause the carrying value of the cash generating units to materially exceed their recoverable amount.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Utang bank jangka pendek		
Fasilitas pinjaman <i>revolving</i>		
Pokok utang		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	485.000.000	457.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	50.000.000	-
Entitas anak		
PT Bank Central Asia Tbk	919.500.000	2.559.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	80.000.000	230.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.880.039)	(2.320.879)
Subtotal	1.531.619.961	3.243.679.121
<i>Banker's acceptance</i>		
Entitas anak		
CIMB Bank Bhd.	67.934.300	66.695.572
Malayan Banking Bhd.	5.217.354	-
Subtotal	73.151.654	66.695.572
<i>Standby Documentary Credit</i>		
Entitas anak		
CIMB Bank Bhd.	22.924.430	-
Cerukan		
Pokok utang		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	154.444.537	340.070.962
Entitas anak		
PT Bank Central Asia Tbk	892.152.762	606.952.548
PT Bank CTBC Indonesia	19.476.682	17.808.962
CIMB Bank Bhd.	9.533.139	9.872.733
Malayan Banking Bhd.	2.476.562	3.544.524
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.403.237)	(4.633.315)
Subtotal	1.075.680.445	973.616.414
Total utang bank jangka pendek	2.703.376.490	4.283.991.107

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan dan PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak ke dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

14. BANK LOANS

This account consists of:

Short-term bank loans
Time revolving loan
Principal
Company
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
Unamortized transaction costs
Sub-total
Banker's acceptance
Subsidiary
CIMB Bank Bhd.
Malayan Banking Bhd.
Sub-total
Standby Documentary Credit
Subsidiary
CIMB Bank Bhd.
Overdrafts
Principal
Company
PT Bank Central Asia Tbk
Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
CIMB Bank Bhd.
Malayan Banking Bhd.
Unamortized transaction costs
Sub-total
Total short-term bank loans

PT Bank Central Asia Tbk

On December 14, 2009, the Company and PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The joint borrower loan agreement has been amended for several times in relation with the addition of several subsidiaries into the loan agreement.

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing tidak melebihi AS\$65.000.000.
- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit masing-masing sebesar:

Pagu Kredit/Maximum Credit Amount

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan	457.000.000	360.000.000	The Company
TAM	330.000.000	275.000.000	TAM
MII	310.000.000	225.000.000	MII
EAR	125.000.000	100.000.000	EAR
SES	125.000.000	10.000.000	SES
DCM	75.000.000	50.000.000	DCM
NGA	75.000.000	5.000.000	NGA
MMS	60.000.000	302.000.000	MMS
NASA	25.000.000	10.000.000	NASA
PPS	25.000.000	10.000.000	PPS
UAS	15.000.000	-	UAS
JUL	10.000.000	-	JUL
CKI	3.000.000	3.000.000	CKI

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp2.350.000.000 dan Rp1.200.000.000. Jumlah pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan	515.000.000	575.000.000	The Company
MII	450.000.000	975.000.000	MII
TAM	450.000.000	375.000.000	TAM
EAR	375.000.000	550.000.000	EAR
SES	200.000.000	100.000.000	SES
NGA	125.000.000	25.000.000	NGA
DCM	100.000.000	100.000.000	DCM
NASA	75.000.000	100.000.000	NASA
SAM dan UAS	35.000.000	50.000.000	SAM and UAS
JUL	25.000.000	-	JUL

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- Facility in the form of Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount as of December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$65,000,000, respectively.
- Overdraft facility with respective credit amount of:

Pagu Kredit/Maximum Credit Amount

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan	457.000.000	360.000.000	The Company
TAM	330.000.000	275.000.000	TAM
MII	310.000.000	225.000.000	MII
EAR	125.000.000	100.000.000	EAR
SES	125.000.000	10.000.000	SES
DCM	75.000.000	50.000.000	DCM
NGA	75.000.000	5.000.000	NGA
MMS	60.000.000	302.000.000	MMS
NASA	25.000.000	10.000.000	NASA
PPS	25.000.000	10.000.000	PPS
UAS	15.000.000	-	UAS
JUL	10.000.000	-	JUL
CKI	3.000.000	3.000.000	CKI

- Time revolving loan facility with maximum credit amount as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp2,350,000,000 and Rp1,200,000,000, respectively. The total time revolving loan that can be withdrawn by each Debtors are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan	515.000.000	575.000.000	The Company
MII	450.000.000	975.000.000	MII
TAM	450.000.000	375.000.000	TAM
EAR	375.000.000	550.000.000	EAR
SES	200.000.000	100.000.000	SES
NGA	125.000.000	25.000.000	NGA
DCM	100.000.000	100.000.000	DCM
NASA	75.000.000	100.000.000	NASA
SAM dan UAS	35.000.000	50.000.000	SAM and UAS
JUL	25.000.000	-	JUL

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 Agustus 2020.

- Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan, MII dan TAM juga mendapatkan fasilitas pinjaman revolving lain dengan pagu kredit sebesar Rp495.000.000 dengan jumlah pinjaman revolving yang dapat ditarik oleh Perusahaan, MII dan TAM, masing-masing adalah sebesar Rp200.000.000, Rp170.000.000 dan Rp125.000.000. Fasilitas pinjaman revolving ini berlaku sampai dengan 17 Maret 2020. Pada saat habis masa berlakunya, fasilitas di atas tidak diperpanjang
- Pada tanggal 31 Desember 2018, MII juga memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit sebesar Rp955.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 9,00% sampai 9,50% per tahun.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 5 dan 7); dan
- Tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan, EAR, dan ESA senilai Rp226.605.962 (Catatan 12) dan uang muka pembelian aset tetap milik Perusahaan senilai Rp92.840.000 (Catatan 10).

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- Menjual atau melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional;
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran;

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the above facilities are valid until August 13, 2020.

- As of December 31, 2019, the Company, MII and TAM also obtain another time revolving loan facility with maximum credit amount of Rp495,000,000 with total time revolving loan that can be withdrawn by the Company, MII and TAM is amounted to Rp200,000,000, Rp170,000,000, and Rp125,000,000, respectively. This time revolving loan is valid until 17 March 2020. Upon expiry date, the facility is not extended.
- As of December 31, 2018, MII also obtain time revolving loan facility with maximum credit amount of Rp955,000,000.

As of December 31, 2019 and 2018, these loan facilities bear interest ranging from 9.00% to 9.50% per annum, respectively.

The above facilities are secured by the following collaterals:

- Receivables and inventories of the parties which obtained the credit facilities from the Credit Agreement (Notes 5 and 7); and
- Land and building owned by the Company, EAR, and ESA amounted by Rp226,605,962 (Note 12) and advance for purchase of fixed assets of the Company amounted to Rp92,840,000 (Note 10).

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering;
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes;
- Conducting merger, acquisition and declaration of bankruptcy;

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain: (lanjutan)

- Melakukan perubahan dalam status Debitur, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dan mengagunkan aset Debitur;
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, UAS, SAM dan JUL yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Debitur sebagai jaminan kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak BCA bila melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Debitur dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, UAS, SAM dan JUL yang tidak menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows: (continued)

- Make changes in the Debtor's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Board of Directors and Shareholders, except to comply with the Financial Services Authority's requirements and decrease in issued and fully paid share capital;
- Acted as insurer/guarantor and pledge the Debtor's assets;
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, UAS, SAM and JUL which resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%;
- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Debtor's assets as collateral to other party; and
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Debtor's operational purposes.

Based on the above loan agreement, the Debtors must inform BCA when entering into certain transactions, among others, as follows:

- Declaring dividends.
- Change of the Articles of Association in order to conform with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency which has been replaced by the Financial Services Authority.
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, UAS, SAM and JUL which do not resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

Pada tanggal 31 Desember 2019, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 5 September 2013, EAR menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dimana pada tanggal 31 Desember 2019 fasilitas kredit yang diperoleh EAR terdiri dari fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan *demand loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000, Rp150.000.000 dan Rp30.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas kredit yang diperoleh EAR terdiri dari fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan *demand loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000, Rp200.000.000 dan Rp30.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, EAR juga mendapatkan fasilitas *cross currency swap* sebesar \$AS2.200.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 7 Desember 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 8,50% sampai 9,50%, dan 9,00% sampai 9,50% per tahun.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;

As of December 31, 2019, the Debtors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

PT Bank CTBC Indonesia

On September 5, 2013, EAR entered into a loan agreement with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). The loan agreement has been amended for several times whereby as of December 31, 2019, the credit facilities obtained by EAR consists of overdraft, short-term loan, and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000, Rp150,000,000 and Rp30,000,000, respectively. As of December 31, 2018, the credit facilities obtained by EAR consists of overdraft, short-term loan, and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000, Rp200,000,000 and Rp30,000,000, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, EAR also obtained cross currency swap facility amounted to US\$2,200,000.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until December 7, 2020.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, these loan facilities bear interest ranging from 8.50% to 9.50%, and 9.00% to 9.50% per annum, respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha EAR sebesar Rp100.000.000 (Catatan 5) dan persediaan sebesar Rp150.000.000 (Catatan 7).

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib menjaga kepemilikannya pada EAR minimal sebesar 80%, dan EAR harus mendapatkan persetujuan dari CTBC sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan transaksi di luar operasi normal;
- Melakukan penggabungan dan pengambilalihan usaha;
- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan lebih dari 20% bangunan-bangunan atau kekayaan EAR; dan
- Melakukan perubahan pada Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 24 Januari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan CTBC, dimana pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pagu pinjaman fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat ditarik oleh Perusahaan dalam mata uang Rupiah atau dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar Rp50.000.000 dan Rp250.000.000 (atau setara dollar Amerika Serikatnya). Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *cross currency swap* dan *foreign currency line* masing-masing sebesar US\$1.200.000 dan US\$1.000.000. Selama tahun 2019 dan 2018, untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang Rupiah, tingkat suku bunga yang berlaku masing-masing berkisar antara 9,25% sampai 9,50% per tahun dan 9,00% per tahun. Untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang dolar Amerika Serikat, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR (1 bulan) + 3,00% per tahun.

Fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan persediaan milik Perusahaan dan TAM dengan rasio persediaan yang dijamin terhadap piutang yang dijamin minimum sebesar 1,5 (satu koma lima) kali.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, these facilities are secured by trade receivables of EAR amounting to Rp100,000,000 (Note 5) and inventories of Rp150,000,000 (Note 7).

Based on the above loan agreement, the Company is required to maintain at minimum 80% ownership interest on EAR, and EAR must obtain written approval from CTBC before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Conducting transactions that are outside of the normal course of business;
- Conducting merger and acquisition;
- Sell, lease, transfer or release more than 20% of buildings or assets owned by EAR; and
- Make changes of the Articles of Association, composition of the shareholders, Boards of Directors and Commissioners.

As of January 24, 2018, the Company entered into a loan agreement with CTBC, whereby as of December 31, 2019 and 2018, the maximum credit amount of short-term loan facility which can be withdrawn by the Company either in Rupiah or United States dollar amounted to Rp50,000,000 and Rp250,000,000 (or its equivalent United States dollar), respectively. The Company also obtained the cross currency swap and foreign currency line amounted to US\$1,200,000 and US\$1,000,000, respectively. During 2019 and 2018, for the loan withdrawn in Rupiah, the prevailing interest rate is ranging from 9.25% to 9.50% per annum and 9.00% per annum, respectively. For the loan withdrawn in United States dollar, the loan is charged with interest at LIBOR (1 month) + 3.00% per annum.

The above facilities are secured by the receivables and inventories owned by the Company and TAM with minimum ratio of pledged inventories to pledged receivables at 1.5 (one point five) times.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan, secara konsolidasian, harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Mempertahankan rasio lancar kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;

Perjanjian pinjaman tersebut juga mensyaratkan PT Eralink International, induk perusahaan, untuk mempertahankan setidaknya 51% kepemilikan pada Perusahaan.

Jumlah pinjaman yang dapat ditarik oleh Perusahaan dan EAR tidak melebihi Rp250.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan EAR telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

CIMB Bank Bhd.

Pada tanggal 29 Juli 2016, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). Pada tanggal 27 September 2018, perjanjian kredit di atas telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 15 Juli 2019. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir, CG memperoleh fasilitas *Overdraft (OD)*, *Multi Option Line (MOL)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Bankers Acceptance (BA)*, *Documentary Credit (DC)*, *Standby Documentary Credit (SBLC)* dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM8.000.000, RM62.000.000, RM24.000.000, RM20.000.000, RM24.000.000, dan RM62.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM70.000.000, dan jumlah kredit gabungan BG, BA, DC dan SBLC yang dapat digunakan tidak dapat melebihi RM62.000.000.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

As required by the loan agreement, the Company, on consolidation basis, should maintain the following financial ratios:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;

The loan agreement also requires PT Eralink International, parent company, to hold at least 51% share ownership in the Company.

Total loan that can be withdrawn by the Company and EAR shall not exceed Rp250,000,000.

As of December 31, 2019, the Company and EAR have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

CIMB Bank Bhd.

On July 29, 2016, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). On September 27, 2018, the above credit agreement has been amended and extended until July 15, 2019. Based on the latest amendment, CG obtained *Overdraft (OD)*, *Multi Option Line (MOL)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Bankers Acceptance (BA)*, *Documentary Credit (DC)*, and *Standby Documentary Credit (SBLC)* facilities with maximum credit amount of MYR8,000,000, MYR62,000,000, MYR24,000,000, MYR20,000,000, MYR24,000,000, and MYR62,000,000. The total credit amount utilized shall not exceed MYR70,000,000, and the combined credit of BG, BA, DC and SBLC that can be utilized shall not exceed MYR62,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

CIMB Bank Bhd. (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Jaminan korporasi oleh Perusahaan;
- Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM7.566.967.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan CIMB di atas, CG disyaratkan untuk:

- Menjaga keberlangsungan Perjanjian Distributor dengan Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Membagikan dividen;
- Mempertahankan *gearing ratio* agar tidak melebihi 2 (dua) kali; dan
- Membatasi pinjaman ke entitas anak/direktur/pihak afiliasi agar tidak melebihi RM2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas *OD*, *BA*, dan *SBLC* masing-masing sebesar RM2.806.576 (setara dengan Rp9.533.139), RM20.000.000 (setara dengan Rp67.934.300), dan RM6.749.000 (setara dengan Rp22.924.430).

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas *OD* dan *BA* masing-masing sebesar RM2.826.276 (setara dengan Rp9.872.733) dan RM19.093.000 (setara dengan dengan Rp66.695.572).

14. BANK LOANS (continued)

CIMB Bank Bhd. (continued)

The above facilities are secured by the following collaterals:

- Corporate guarantee by the Company;
- Land and buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR7,566,967.

Based on the above loan agreement with CIMB, CG is required to:

- Ensure the continuity of the Distributorship Agreement with Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Declaring dividends;
- Maintain the *gearing ratio* of no more than 2 (two) times; and
- Capped the loan to subsidiary/director/related company to not more than MYR2,000,000.

As of December 31, 2019, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2019, the outstanding balance of *OD*, *BA*, and *SBLC* facilities amounted to MYR2,806,576 (equivalent to Rp9,533,139), MYR20,000,000 (equivalent to Rp67,934,300), and MYR6,749,000 (equivalent to Rp22,924,430), respectively.

As of December 31, 2018, the outstanding balance of *OD* and *BA* facilities amounted to MYR2,826,276 (equivalent to Rp9,872,733) and MYR19,093,000 (equivalent to Rp66,695,572), respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd.

Pada tanggal 21 Juni 2018, Switch Concept Sdn. Bhd. ("Switch"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), dimana Switch memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit, Trust Receipt*, dan *Banker's Acceptance* ("BA") dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	
<i>Overdraft</i>	BLR ¹⁾ + 1% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Overdraft</i>
<i>Letter of Credit</i>	0,1% per bulan/ <i>per mensem</i>	<i>Letter of Credit</i>
<i>Trust Receipt</i>	BLR ¹⁾ + 1,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Trust Receipt</i>
<i>Banker's Acceptance</i>	1,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Banker's Acceptance</i>

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Switch.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Switch disyaratkan untuk:

- Membatasi pembayaran dividen maksimal sebesar 50% dari laba setelah pajak tahun terkait; dan
- Meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Switch telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas *OD* dan *BA* Switch masing-masing sebesar RM198.437 (setara dengan Rp674.034) dan RM1.536.000 (setara dengan Rp5.217.354).

14. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd.

On June 21, 2018, Switch Concept Sdn. Bhd. ("Switch"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), whereby Switch obtained an *Overdraft Facility* ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and *Letter of Credit, Trust Receipt*, and *Banker's Acceptance* ("BA") facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	
<i>Overdraft</i>	BLR ¹⁾ + 1% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Overdraft</i>
<i>Letter of Credit</i>	0,1% per bulan/ <i>per mensem</i>	<i>Letter of Credit</i>
<i>Trust Receipt</i>	BLR ¹⁾ + 1,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Trust Receipt</i>
<i>Banker's Acceptance</i>	1,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Banker's Acceptance</i>

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and *negative pledge* over Switch's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Switch is required to:

- Capped the dividend payment at maximum 50% of profit after tax for each corresponding financial year; and
- Increase the paid-up capital to become MYR500,000.

As of December 31, 2019, Switch has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2019, the outstanding balance of Switch's *OD* and *BA* facilities amounted to MYR198,437 (equivalent to Rp674,034) and MYR1,536,000 (equivalent to Rp5,217,354), respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), dimana Urban memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Bank Guarantee* dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

**Tingkat Suku Bunga/
Interest Rate**

Banker's Acceptance
Overdraft
Letter of Credit
Trust Receipt
Bank Guarantee

1,50% per tahun/*per annum*
BLR¹⁾ + 1% per tahun/*per annum*
0,1% per bulan/*per mensem*
BLR¹⁾ + 1,50% per tahun/*per annum*
0,125% per bulan/*per mensem*

Banker's Acceptance
Overdraft
Letter of Credit
Trust Receipt
Bank Guarantee

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Urban.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Urban disyaratkan untuk meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, Urban telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas OD Urban adalah sebesar RM530.668 (setara dengan Rp1.802.528).

Beban bunga atas fasilitas-fasilitas kredit di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp310.032.143 dan Rp330.051.813 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

14. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

On October 19, 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), whereby Urban obtained an *Overdraft Facility* ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, and *Bank Guarantee* facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

**Tingkat Suku Bunga/
Interest Rate**

1,50% per tahun/*per annum*
BLR¹⁾ + 1% per tahun/*per annum*
0,1% per bulan/*per mensem*
BLR¹⁾ + 1,50% per tahun/*per annum*
0,125% per bulan/*per mensem*

Banker's Acceptance
Overdraft
Letter of Credit
Trust Receipt
Bank Guarantee

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and *negative pledge* over Urban's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Urban is required to increase the paid-up capital to become MYR500,000. As of December 31, 2019, Urban has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2019, the outstanding balance of Urban's OD facility amounted to MYR530,668 (equivalent to Rp1,802,528).

Interest expenses of the above credit facilities for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp310,032,143 and Rp330,051,813, respectively, are recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan.

- a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak ketiga: Rupiah			Third parties: Rupiah
PT Samsung Electronics Indonesia	100.928.605	513.786.125	PT Samsung Electronics Indonesia
PT Indosat Tbk	174.874.301	113.613.139	PT Indosat Tbk
PT World Innovative Telecommunication	107.019.375	98.164.795	PT World Innovative Telecommunication
PT Vivo Communication Indonesia	101.508.096	-	PT Vivo Communication Indonesia
PT GE Healthcare Indonesia	92.602.030	-	PT GE Healthcare Indonesia
PT Telekomunikasi Selular	67.927.707	4.336.316	PT Telekomunikasi Selular
PT Apple Indonesia	58.809.779	84.850.895	PT Apple Indonesia
PT Siemens Indonesia	40.652.268	3.024.000	PT Siemens Indonesia
PT Karunia Berlian Makmur	38.922.454	10.308.163	PT Karunia Berlian Makmur
PT B Braun Medical Indonesia	38.427.879	29.526.687	PT B Braun Medical Indonesia
PT XL Axiata Tbk	35.095.945	35.282.861	PT XL Axiata Tbk
PT Asus Technology Indonesia Batam	30.857.810	288.967.999	PT Asus Technology Indonesia Batam
PT Global Digital Niaga	23.020.636	20.018.336	PT Global Digital Niaga
PT Xiaomi Technology Indonesia	19.244.468	-	PT Xiaomi Technology Indonesia
PT Win Access Telecommunication	17.695.680	-	PT Win Access Telecommunication
PT Datascrip	3.098.386	13.692.516	PT Datascrip
PT Sat Nusapersada Tbk	1.770.214	11.628.355	PT Sat Nusapersada Tbk
PT Ecart Services Indonesia	1.075.908	12.466.331	PT Ecart Services Indonesia
PT LSVJ Telkom Indonesia	-	89.826.991	PT LSVJ Telkom Indonesia
PT Weiwo Elektronika Teknologi	-	21.853.912	PT Weiwo Elektronika Teknologi
PT TCL Moka International Ltd	-	17.343.013	PT TCL Moka International Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	61.539.966	86.947.541	Others (below Rp10 billion each)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Apple South Asia Pte. Ltd, Singapura (\$AS8.806.425 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$AS54.564.693 pada tanggal 31 Desember 2018)	122.418.120	790.151.326	Apple South Asia Pte. Ltd, Singapore (US\$8,806,425 as of December 31, 2019 and US\$54,564,693 as of December 31, 2018)
Blackhawk Network (\$AS6.887.268 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$AS1.670.303 pada tanggal 31 Desember 2018)	95.739.911	24.187.653	Blackhawk Network (US\$6,887,268 as of December 31, 2019 and US\$1,670,303 as of December 31, 2018)

15. ACCOUNTS PAYABLE

This account represents liabilities to suppliers for purchases of inventories.

- a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

- a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak ketiga: (lanjutan)			Third parties: (continued)
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			United States dollar (continued)
Fushan Technology (Vietnam) LLC (\$AS3.022.397)	42.014.341	-	Fushan Technology (Vietnam) LLC (US\$3,022,397)
iFlight Technology Co. Ltd. (\$AS1.105.126 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$AS91.250 pada tanggal 31 Desember 2018)	15.362.363	1.321.397	iFlight Technology Co. Ltd. (US\$1,105,126 as of December 31, 2019 and US\$91,250 as of December 31, 2018)
Garmin Corporation (\$AS840.596 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$AS229.301 pada tanggal 31 Desember 2018)	11.685.131	3.320.512	Garmin Corporation (US\$840,596 as of December 31, 2019 and US\$229,301 as of December 31, 2018)
Zhuhai Xiaomi Communication Co. Ltd. (\$AS105.657 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$AS28.037.177 pada tanggal 31 Desember 2018)	1.468.733	406.006.367	Zhuhai Xiaomi Communication Co. Ltd. (US\$105,657 as of December 31, 2019 and US\$28,037,177 as of December 31, 2018)
TNS Mobile OY (\$AS1.210.114)	-	17.523.668	TNS Mobile OY (US\$1,210,114)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS57.571 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$AS199.463 pada tanggal 31 Desember 2018)	800.290	2.888.417	Others (below Rp5 billion each) (US\$57,571 as of December 31, 2019 and US\$199,463 as of December 31, 2018)
Dolar Singapura			Singapore dollar
Telecom Equipment Pte. Ltd. (\$Sin886.411 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$Sin984.098 pada tanggal 31 Desember 2018)	9.148.417	10.434.361	Telecom Equipment Pte. Ltd. (Sin\$886,411 as of December 31, 2019 and Sin\$984,098 as of December 31, 2018)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin146.059 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$Sin52.961 pada tanggal 31 Desember 2018)	1.507.435	561.545	Others (below Rp5 billion each) (Sin\$146,059 as of December 31, 2019 and Sin\$52,961 as of December 31, 2018)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Apple Malaysia Sdn. Bhd. (RM25.654.237 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM15.020.345 pada tanggal 31 Desember 2018)	87.140.132	52.468.994	Apple Malaysia Sdn. Bhd. (MYR25,654,237 as of December 31, 2019 and MYR15,020,345 as of December 31, 2018)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

- a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Ringgit Malaysia (lanjutan)		
ECS Astar Sdn. Bhd. (RM4.577.410)	-	15.989.786
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar) (RM3.697.694 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM4.620.950 pada tanggal 31 Desember 2018)	12.560.012	16.141.880
Total utang usaha - pihak ketiga	1.414.916.392	2.796.633.881

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows: (continued)

Third parties: (continued)
Malaysian Ringgit (continued)
ECS Astar Sdn. Bhd.
(MYR4,577,410)

Others (below Rp10 billion each)
(MYR3,697,694 as of
December 31, 2019 and
MYR4,620,950 as of
December 31, 2018)

Total trade payables - third parties

- b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Lancar	963.366.112	2.235.500.427
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	291.535.793	524.030.502
31 - 60 hari	51.274.399	15.106.353
61 - 90 hari	30.415.573	2.581.664
Lebih dari 90 hari	78.324.515	19.414.935
Total	1.414.916.392	2.796.633.881

- b. The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

- c. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Pihak ketiga:		
Rupiah		
Dana promosi	108.992.569	185.393.973
Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	36.318.182	-
PT Indosat Tbk	34.006.400	-
PT Samsung Electronics Indonesia	2.978.569	-
PT Multimarilin Permata Nusantara	2.592.686	8.053.440
PT Sinergi Sukses Mobilindo	2.060.235	-
Yayasan Badan Rumah Sakit Gereja Kristen Pasundan	1.818.182	-
Kartu kredit	1.803.533	2.962.380

- c. The details of other payables - third parties are as follows:

Third parties:
Rupiah
Promotion fund
Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
PT Indosat Tbk
PT Samsung Electronics Indonesia
PT Multimarilin Permata Nusantara
PT Sinergi Sukses Mobilindo
Yayasan Badan Rumah Sakit
Gereja Kristen Pasundan
Credit card

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

d. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

d. The details of other payables - third parties are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak ketiga: (lanjutan)			Third parties: (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
Merchant deposit	1.461.068	711.939	Merchant deposit
PT Global Digital Niaga	1.234.861	9.815.816	PT Global Digital Niaga
PT Shopee International Indonesia	1.093.458	132.414.667	PT Shopee International Indonesia
PT Arthagraha General Insurance	36.152	1.094.997	PT Arthagraha General Insurance
PT Siemens Indonesia	-	4.581.818	PT Siemens Indonesia
PT Kudo Teknologi Indonesia	-	3.379.481	PT Kudo Teknologi Indonesia
FIH Singapore Trading Pte. Ltd.	-	3.226.132	FIH Singapore Trading Pte. Ltd.
PT B Braun Medical Indonesia	-	1.722.287	PT B Braun Medical Indonesia
PT Indobest Artha Kreasi	-	1.721.429	PT Indobest Artha Kreasi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1miliar)	60.561.781	82.827.810	Others (below Rp1 billion each)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Blackhawk Network Pte. Ltd., Singapura (\$AS2.609.245)	36.271.122	-	Blackhawk Network Pte. Ltd., Singapore (US\$2,609,245)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1miliar) (\$AS62.803)	-	909.456	Others (below Rp1 billion each) (US\$62,803)
Dolar Singapura			Singapore dollar
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1miliar) (\$Sin132.175 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$Sin154.823 pada tanggal 31 Desember 2018)	1.364.139	1.641.583	Others (below Rp1 billion each) (Sin\$132,175 as of December 31, 2019 and Sin\$154,823 as of December 31, 2018)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
State Insurance Brokers Sdn. Bhd. (RM1.288.019 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM577.157 pada tanggal 31 Desember 2018)	4.375.033	2.016.122	State Insurance Brokers Sdn. Bhd (MYR1,288,019 as of December 31, 2019 and MYR577,157 as of December 31, 2018)
Home Star Furniture Decoration Sdn. Bhd. (RM127.152 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM1.193.433 pada tanggal 31 Desember 2018)	431.899	4.168.894	Home Star Furniture Decoration Sdn. Bhd. (MYR127,152 as of December 31, 2019 and MYR1,193,433 as of December 31, 2018)
WWWI Logistics Sdn. Bhd. (RM420.547)	-	1.469.055	WWWI Logistics Sdn. Bhd. (MYR420,547)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (RM826.646 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM1.360.588 pada tanggal 31 Desember 2018)	2.807.880	4.752.803	Others (below Rp1 billion each) (MYR826,646 as of December 31, 2019 and MYR1,360,588 as of December 31, 2018)
Total utang lain-lain - pihak ketiga	300.207.749	452.864.082	Total other payables - third parties

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

- d. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen dan pelanggan untuk tujuan promosi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, sebagian besar utang lain-lain kepada PT Indosat Tbk merupakan uang muka penjualan untuk pembelian telepon selular.

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang lain-lain kepada Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia dan Yayasan Badan Rumah Sakit Gereja Kristen Pasundan merupakan uang muka penjualan untuk pembelian alat kesehatan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang lain-lain - kartu kredit merupakan utang kepada beberapa bank sehubungan dengan biaya kartu kredit yang timbul dari program promosi yang dilakukan oleh entitas anak tertentu dengan beberapa bank tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang lain-lain kepada PT Multimarilyn Permata Nusantara merupakan utang sehubungan dengan kegiatan impor seperti *handling* dan pengiriman.

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- d. As of December 31, 2019 and 2018, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Company and certain subsidiaries from suppliers which will be distributed to the dealers and customers for promotion purposes.

As of December 31, 2019, other payables to PT Indosat Tbk mainly represent advance from customer for purchase of cellular phones.

As of December 31, 2019, other payables to Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia and Yayasan Badan Rumah Sakit Gereja Kristen Pasundan represent advance from customer for purchase of medical equipment.

As of December 31, 2019 and 2018, other payables - credit card represent payables to banks in relation with credit card charges arising from certain subsidiaries' joint promotion programs with those banks.

As of December 31, 2019 and 2018, other payables to PT Multimarilyn Permata Nusantara represent payables related to import activities, such as *handling* and shipment.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Periklanan dan promosi	24.648.644	13.392.139	Advertising and promotion
Sewa	9.940.414	11.369.387	Rental
Beban angkut	9.343.450	6.606.764	Freight
Beban bunga	7.730.904	15.188.764	Interest expenses
Jasa tenaga ahli	6.784.739	8.077.208	Professional fees
Telekomunikasi, air dan listrik	1.410.292	861.016	Telecommunication, water and electricity
Lain-lain	40.338.426	32.804.098	Others
Total	100.196.869	88.299.376	Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	3.186.366	3.682.945	Article 4(2)
Pasal 21	3.166.719	3.439.173	Article 21
Pasal 23	1.656.456	11.566.103	Article 23
Pasal 25	3.457.605	6.566.424	Article 25
Pasal 26	568.895	1.211	Article 26
Pasal 29 (Catatan 30)	13.379.497	55.455.470	Article 29 (Note 30)
Utang pajak penghasilan luar negeri (Catatan 30)	5.407.480	3.493	Overseas income tax payable (Note 30)
Goods and service tax	5.631.332	-	Goods and service tax
Pajak pertambahan nilai	4.676.818	11.008.349	Value added tax
Total	41.131.168	91.723.168	Total

17. TAXES PAYABLE

Taxes payable consists of:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek gaji dan imbalan lainnya	25.430.104	15.127.446	Short-term employee benefits liabilities salaries and other benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	152.857.177	113.419.592	Long-term employee benefits liabilities
Total	178.287.281	128.547.038	Total

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sejumlah Rp152.857.177 dan Rp113.419.592, yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, beban terkait yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp34.692.792 dan Rp26.184.432, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Imbalan Kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai yang diakui di penghasilan (rugi) komprehensif lain, masing-masing sebesar (Rp4.986.910) dan Rp23.964.864. Liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 28 Januari 2020 untuk 31 Desember 2019 dan 13 Maret 2019 untuk 31 Desember 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries recognized long-term employee benefits liabilities Rp152,857,177 and Rp113,419,592, respectively, which are presented as part of "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position. For the years ended December 31, 2019 and 2018, the related expenses charged to profit or loss amounted to Rp34,692,792 and Rp26,184,432, respectively, and were presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries and Employee Benefits" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27). For the years ended December 31, 2019 and 2018, the amount recognized in other comprehensive income (loss) amounted to (Rp4,986,910) and Rp23,964,864, respectively. The employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by PT Kappa Konsultan Utama, an independent actuary, based on its reports dated January 28, 2020 for December 31, 2019 and March 13, 2019 for December 31, 2018.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi - asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Tingkat bunga (per tahun)	6,96% - 7,94%	6,96% - 8,56%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8%	8%	Salary increase rate (per annum)
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Retirement age
Tingkat kematian	TMI'11	TMI'11	Mortality rate

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Biaya jasa kini	24.863.507	18.607.068	Current service cost
Beban bunga	9.593.327	6.956.007	Interest cost
Biaya jasa lalu	1.327.135	(209.308)	Past service cost
Transfer in (out)	(1.091.177)	830.665	Transfer in (out)
Total	34.692.792	26.184.432	Total

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	113.419.592	111.877.455	Present value of defined benefit obligation as of January 1
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:			Employee benefits expenses recognized in profit or loss:
- Beban jasa kini	24.863.507	18.607.068	Current service cost -
- Beban bunga	9.593.327	6.956.007	Interest cost -
- Beban jasa lalu	1.327.135	(209.308)	Past service cost -
- Transfer in (out)	(1.091.177)	830.665	Transfer in (out) -
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive income:
- Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	7.583.655	(17.405.838)	Actuarial losses (gains) due to changes in financial assumptions
- Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	57.792	-	Actuarial losses due to demographic assumptions changes
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.654.537)	(6.559.026)	Actuarial gains due to experience adjustment
Pembayaran manfaat	(242.117)	(677.431)	Benefits paid
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember	152.857.177	113.419.592	Present value of defined benefit obligation as of December 31

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto	(14.578.834)	20.739.257	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa depan	23.150.351	(13.224.678)	<i>Future salary increase rate</i>

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Dalam waktu 12 bulan ke depan	7.736.363	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 sampai 2 tahun	2.106.759	<i>Between 1 to 2 years</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	3.630.234	<i>Between 2 to 5 years</i>
Di atas 5 tahun	1.981.507.878	<i>Beyond 5 years</i>

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berkisar antara 7,26 sampai dengan 13,93 tahun dan antara 12,13 sampai dengan 14,41 tahun.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the employee benefit liabilities are equal to its present value of defined benefit obligation.

A quantitative sensitivity analysis for significant actuarial assumptions showing its impact to the defined benefit obligation as of December 31, 2019 is as follows:

The estimated maturity profile of the defined benefit plan as of December 31, 2019 is as follow:

The weighted average duration of defined benefit obligation as of December 31, 2019 and 2018 are ranging between 7.26 until 13.93 years and 12.13 until 14.41 years, respectively.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Utang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan entitas anak dari Orix Leasing Malaysia Berhad, Public Bank Berhad dan Ethoz Capital Ltd. untuk pembelian perabotan, renovasi bangunan dan kendaraan. Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2019	2018	
Tingkat suku bunga	2,73% - 3,80%	2,73% - 3,80%	<i>Interest rate</i>
Jatuh tempo	2020 - 2021	2020 - 2021	<i>Maturity</i>
Pembayaran sewa minimum masa depan yang akan jatuh tempo:			<i>Future minimum lease payments due:</i>
Dalam 1 tahun	774.770	1.035.016	<i>Within 1 year</i>
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	221.659	1.003.326	<i>After 1 year but no more than 5 years</i>
Total pembayaran sewa minimum masa depan	996.429	2.038.342	<i>Total future minimum lease payments</i>

19. FINANCE LEASE PAYABLE

Finance lease payable represents a subsidiary's finance lease from Orix Leasing Malaysia Berhad, Public Bank Berhad and Ethoz Capital Ltd. for purchase of furniture and fixtures, building improvements and vehicles. The details of finance lease payable are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Utang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan entitas anak dari Orix Leasing Malaysia Berhad, Public Bank Berhad dan Ethoz Capital Ltd. untuk pembelian perabotan, renovasi bangunan dan kendaraan. Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

		31 Desember/December 31		
		2019	2018	
Dikurangi jumlah beban keuangan:				<i>Less amount representing finance charges:</i>
Dalam 1 tahun	(72.525)	(107.369)		<i>Within 1 year</i>
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	(21.048)	(101.721)		<i>After 1 year but no more than 5 years</i>
Total beban keuangan	(93.573)	(209.090)		<i>Total amount representing finance charges</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimum:				<i>Present value of minimum lease payments:</i>
Dalam 1 tahun	702.245	927.647		<i>Within 1 year</i>
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	200.611	901.605		<i>After 1 year but no more than 5 years</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimum	902.856	1.829.252		<i>Present value of minimum lease payment</i>

19. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

Finance lease payable represents a subsidiary's finance lease from Orix Leasing Malaysia Berhad, Public Bank Berhad and Ethoz Capital Ltd. for purchase of furniture and fixtures, building improvements and vehicles. The details of finance lease payable are as follows: (continued)

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Eralink International	1.738.996.040	54,51	869.498.020	<i>PT Eralink International</i>
Sintawati Halim (Direktur)	1.500.000	0,05	750.000	<i>Sintawati Halim (Director)</i>
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	1.253.960	0,04	626.980	<i>Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)</i>
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	1.250.000	0,04	625.000	<i>Richard Halim Kusuma (Commissioner)</i>
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000	<i>Budiarto Halim (President Director)</i>
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000	<i>Hasan Aula (Vice President Director)</i>
Andreas Harun Djumadi (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000	<i>Andreas Harun Djumadi (Director)</i>
Sim Chee Ping (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000	<i>Sim Chee Ping (Director)</i>
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.442.000.000	45,20	721.000.000	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
Total	3.190.000.000	100,00	1.595.000.000	Total

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2019 and 2018 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Agency, are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Rita Permatasari, S.H., No. 33 tanggal 23 April 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar 290.000.000 saham baru.

Berdasarkan perjanjian *Conditional Shares Subscription* tanggal 25 April 2018, penambahan modal saham tersebut diambil bagian oleh Green Better Limited dan Astrend Opportunity II (Hong Kong) Limited (para "Investor"), pihak ketiga, masing-masing sebesar 145.000.000 saham atau 4,55%. Pada tanggal 2 dan 7 Mei 2018, penambahan modal di atas telah disetor penuh oleh para Investor dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp152.830.000. Selisih lebih jumlah setoran modal atas jumlah nilai nominal saham baru yang diterbitkan sebesar Rp160.660.000 dicatat sebagai bagian dari agio saham di akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" (Catatan 21).

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Agio saham		
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	620.660.000	620.660.000
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(42.097.077)	(42.097.077)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	9.141.182	9.141.182
Pengampunan pajak	6.672.102	6.672.102
Total	594.376.207	594.376.207

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 33 of Rita Permatasari, S.H., dated April 23, 2018, the shareholders of the Company approved the issuance of new shares without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") up to 10% from issued and fully paid share capital or 290,000,000 new shares.

Based on Conditional Shares Subscription Agreement dated April 25, 2018, the increase in share capital was taken by Green Better Limited and Astrend Opportunity II (Hong Kong) Limited (the "Investors"), third parties, amounted to 145,000,000 shares or 4.55%, respectively. On May 2 and 7, 2018, the above increase in share capital has been fully paid by the Investors with respective acquisition cost of Rp152,830,000. The excess of total paid-in capital over the nominal amount of new shares issued amounted to Rp160,660,000 is recorded as part of share premium in the "Additional Paid-in Capital - Net" account (Note 21).

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Share premium
Excess of paid-in capital over par value
Costs related to the initial public offering
Difference in value of transaction with entities under common control
Tax amnesty
Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO
(lanjutan)**

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi yang melibatkan PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri, dan PT Data Citra Mandiri, entitas anak, yang terjadi antara tahun 2010 sampai dengan 2012.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, dan PT Nusa Gemilang Abadi, entitas anak, mengikuti program pengampunan pajak dengan melaporkan aset berupa logam mulia dan aset tetap dengan jumlah sebesar Rp6.760.392. Entitas anak telah menerima Surat Keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak pada berbagai tanggal pada tahun 2016. Kenaikan aset dari pengampunan pajak dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

22. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 30 Mei 2013 sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 103 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sebanyak-banyaknya 0,69% dari modal disetor yaitu sebanyak-banyaknya 20.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per lembar saham melalui program pemberian Hak Opsi kepada karyawan dan manajemen Perusahaan ("MESOP").

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions involving PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri, and PT Data Citra Mandiri, subsidiaries, which occurred between 2010 to 2012.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, and PT Nusa Gemilang Abadi, subsidiaries, participate in tax amnesty program by reporting assets in the form of gold bullions and fixed assets with amount of Rp6,760,392. The subsidiaries has received Statement Letter from Directorate of General Taxes on various dates in 2016. The increase of asset from tax amnesty recorded as part of "Additional Paid-in Capital" in the statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018.

22. STOCK BASED COMPENSATION

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 30, 2013, which was notarized by Notarial Deed No. 103, of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders of the Company agreed to conduct issuance of new shares without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") at the maximum of 0.69% from total shares issued and fully paid or 20,000,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share through Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP").

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Program hak opsi tersebut tunduk pada syarat-syarat sebagai berikut:

- Jumlah Hak MESOP yang diterbitkan maksimum sebanyak 20.000.000 hak yang dapat ditukarkan menjadi 20.000.000 lembar saham;
- Manajemen dan karyawan kunci yang berhak menerima Hak MESOP yaitu:
 - a. Karyawan tetap Perusahaan yang dinominasikan oleh Komite MESOP atau HRD Perusahaan dan disetujui oleh Direksi;
 - b. Anggota Dewan Komisaris (kecuali komisaris independen Perusahaan) dan Direksi Perusahaan;
 - c. Karyawan telah bekerja di Perusahaan paling sedikit 1 (satu) tahun sebelum pengumuman pelaksanaan MESOP dan jabatan paling rendah adalah Asisten Manajer.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Komite MESOP belum menentukan alokasi saham yang akan dibagikan dan tanggal pemberian MESOP.

23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 14 tanggal 09 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2018 sebagai berikut:

- Sebesar Rp159.500.000 atau sebesar Rp50 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

22. STOCK BASED COMPENSATION (continued)

The stock option plans are subject to the following terms and conditions:

- MESOP issued at the maximum of 20,000,000 rights which can be converted into 20,000,000 shares;
- Key management and employee which have the right to receive MESOP are:
 - a. Permanent employee whom nominated by MESOP Committee or HRD and approved by Board of Directors;
 - b. Member of the Company's Boards of Commissioners (except the Company's Independent Commissioner) and Directors;
 - c. The employee has been working in the Company at least 1 (one) year before the exercise of MESOP and minimum position is Assistant Manager.

Until the date of the completion of these consolidated financial statements, MESOP committee has not yet determined the stock allocation which will be distributed and date of distribution.

23. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 14 of Fathiah Helmi S.H., dated May 09, 2019, the Company's shareholders approved the appropriation of 2018 profit as follows:

- Rp159,500,000 or Rp50 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Rita Permanasari, S.H., No. 32 tanggal 23 April 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2017 sebagai berikut:

- Sebesar Rp110.200.000 atau sebesar Rp38 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Telepon selular dan tablet	25.642.117.065	28.846.715.008
Produk operator	3.893.832.881	3.547.652.598
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	1.225.791.064	772.346.609
Aksesoris dan lain-lain	2.183.161.661	1.577.463.266
Total	32.944.902.671	34.744.177.481

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 32.

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

**23. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES
(continued)**

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 32 of Rita Permanasari, S.H., dated April 23, 2018, the Company's shareholders approved the appropriation of 2017 profit as follows:

- Rp110,200,000 or Rp38 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Cellular phones and tablet
Operator product
Computer and other electronic devices
Accessories and others

The details of sales to related parties are disclosed further in Note 32.

There is no sales to customers with annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Saldo awal persediaan	6.898.499.180	3.512.394.409	Beginning balance of inventories
Pembelian neto	27.009.617.070	34.960.800.635	Net purchases
Persediaan yang tersedia untuk dijual	33.908.116.250	38.473.195.044	Inventories available for sale
Saldo akhir persediaan	(3.812.237.112)	(6.898.499.180)	Ending balance of inventories
Total	30.095.879.138	31.574.695.864	Total

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
PT Samsung Electronics Indonesia	8.573.511.615	7.717.128.124	PT Samsung Electronics Indonesia
Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd.	745.504.884	11.637.088.256	Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd.
Total	9.319.016.499	19.354.216.380	Total

**Persentase dari Penjualan Neto
Konsolidasian/
Percentage to Consolidated Net Sales**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
PT Samsung Electronics Indonesia	26,02%	22,21%	PT Samsung Electronics Indonesia
Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd.	2,26%	33,49%	Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd.
Total	28,28%	55,70%	Total

Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana total potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

The Company and its subsidiaries obtained various type of purchase discounts determined by the suppliers.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Gaji	379.630.604	297.922.077
Sewa dan <i>service charge</i> (Catatan 9)	360.826.672	270.854.250
Periklanan dan promosi	278.504.792	254.325.758
Program penjualan melalui kartu kredit	193.502.374	154.324.153
Distribusi	79.077.711	58.274.337
Komisi penjualan	54.307.616	32.483.231
Kemasan	7.363.339	6.290.238
Lain-lain	10.289.467	5.845.963
Total	1.363.502.575	1.080.320.007

26. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

Salaries
Rental and service charges (Note 9)
Advertising and promotion
Sales program through credit card
Distribution
Sales commission
Packaging
Others
Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Gaji dan imbalan kerja (Catatan 18)	606.235.256	509.152.470
Penyusutan (Catatan 12)	123.432.159	89.629.156
Telekomunikasi, air dan listrik	36.806.792	30.199.002
Jasa tenaga ahli	31.369.713	36.269.017
Peralatan kantor, cetakan dan fotokopi	26.110.210	19.691.876
Transportasi	24.472.111	20.704.887
Perbaikan dan pemeliharaan	19.698.046	18.931.848
Sewa dan <i>service charge</i> (Catatan 9)	18.202.281	6.472.544
Penyisihan (pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 7)	14.942.451	(20.323.675)
Penghapusan persediaan	9.151.227	1.235.576
Asuransi	8.082.866	10.030.646
Beban pajak	6.069.942	6.685.860
Sumbangan	5.019.420	7.095.657
Penghapusan piutang	4.526.409	332.326
Perijinan	4.445.562	5.049.600
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - neto (Catatan 5)	4.019.576	9.231.361
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	3.940.201	1.776.625

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employee benefits (Note 18)
Depreciation (Note 12)
Telecommunication, water and electricity
Professional fee
Office supplies, printing, and photocopy
Transportation
Repairs and maintenance
Rental and service charge (Note 9)
Provision (reversal) for obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 7)
Inventory write-off
Insurance
Tax expenses
Donation
Receivable write-off
Licences
Provision for impairment of trade receivables - net (Note 5)
Amortization of intangible assets (Note 13)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

The details of general and administrative expenses are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 5)	1.219.632	(651.989)	Provision (reversal) for impairment of other receivables (Note 5)
Lain-lain	25.187.369	20.122.264	Others
Total	972.931.223	771.635.051	Total

28. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

28. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Dukungan promosi	122.981.788	104.024.703	Promotion support
Pendapatan komisi	28.292.918	24.555.657	Commissions income
Pendapatan sewa	17.888.132	1.605.635	Rental income
Keuntungan selisih kurs	17.584.982	53.731.832	Gain on exchange rate
Pendapatan membership	2.970.311	-	Membership Income
Pendapatan atas denda keterlambatan pembayaran piutang	109.053	7.993.087	Income from penalty due to late payment of receivables
Lain-lain	81.919.694	24.225.043	Others
Total	271.746.878	216.135.957	Total

29. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Beban bunga	312.703.038	334.353.229	Interest expense
Provisi utang bank	13.333.346	14.809.323	Provision of bank loans
Total	326.036.384	349.162.552	Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	(7.830.987)	(98.981.248)
Entitas anak	(153.356.672)	(217.086.169)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(161.187.659)	(316.067.417)
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan	3.440.299	(1.160.955)
Entitas anak	10.610.555	3.428.311
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	14.050.854	2.267.356
Beban pajak penghasilan - neto Perusahaan	(4.390.688)	(100.142.203)
Entitas anak	(142.746.117)	(213.657.858)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(147.136.805)	(313.800.061)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	472.719.996	1.203.140.844
Ditambah:		
Amortisasi selisih lebih nilai wajar atas nilai buku aset tetap dan pembalikan eliminasi keuntungan yang belum direalisasi	(1.286.538)	17.542.648
Dikurangi:		
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(451.256.694)	(748.722.661)
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	20.176.764	471.960.831

30. TAXATION

The Company and its subsidiaries' income tax expense is as follows:

<i>Income tax expense - current Company Subsidiaries</i>
Consolidated income tax expense - current
<i>Income tax benefit - deferred Company Subsidiaries</i>
Consolidated income tax benefit - deferred
<i>Income tax expense - net Company Subsidiaries</i>
Consolidated income tax expense - net

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Add: Amortization of excess of fair value over book value of fixed assets and reversal of unrealized profit elimination</i>
<i>Deduct: Profit before income tax of consolidated subsidiaries</i>
<i>Profit before income tax expense attributable to the Company</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan	11.060.402	1.041.662	Depreciation
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.917.226	3.060.747	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	360.320	-	Provision for impairment of trade receivables
Penyisihan (pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan	(136.452)	139.763	Provision (reversal) for obsolescence and decline in value of inventories
Beda permanen:			Permanent differences:
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	2.011.072	1.361.562	Employees' benefits in kind
Representasi dan jamuan	1.162.148	1.371.647	Representations and entertainment
Sumbangan	895.177	1.157.049	Donations
Beban pajak	560.700	339.719	Tax expense
Penghapusan piutang usaha	14.923	7.383	Write-off of trade receivables
Pendapatan dividen	-	15.235.253	Dividend income
Penyusutan	-	66.684	Depreciation
Kerugian persediaan	-	1.717	Loss on inventories
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:			Income subjected to final tax:
Sewa	(297.000)	(301.500)	Rent
Bunga	(126.471)	(70.553)	Interest
Taksiran penghasilan kena pajak	41.598.809	495.371.964	Taxable income

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Taksiran penghasilan kena pajak			Taxable income
Perusahaan	41.598.809	495.371.964	Company
Entitas anak			Subsidiaries
Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak - 12,5%	1.258.193	1.278.961	Subjected to tax rate reduction facility - 12.5%
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak:			Not subjected to tax rate reduction facility:
- 24%	67.379.975	132.025.983	24% -
- 25%	574.037.722	754.090.436	25% -

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(8.319.762)	(99.074.393)	<i>Income tax expense - current</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	488.775	93.145	<i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak - 12,5%	(157.274)	(159.870)	<i>Subjected to tax rate reduction facility - 12.5%</i>
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak:			<i>Not subjected to tax rate reduction facility:</i>
- 24%	(16.171.194)	(31.686.236)	<i>24% -</i>
- 25%	(143.509.431)	(188.522.609)	<i>25% -</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	6.481.227	3.282.546	<i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(161.187.659)	(316.067.417)	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			<i>Income tax benefit - deferred</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Penyusutan	2.212.080	208.332	<i>Depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja	1.183.445	612.149	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	72.064	-	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan (pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan	(27.290)	27.953	<i>Provision (reversal) for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	-	(2.009.389)	<i>Deferred tax adjustment</i>
Subtotal	3.440.299	(1.160.955)	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Penyisihan imbalan kerja	7.123.044	5.616.069	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan (pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan	3.933.091	(5.206.759)	<i>Provision (reversal) for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Program loyalitas pelanggan	1.414.471	-	<i>Customer loyalty program</i>
Penyusutan	175.781	958.254	<i>Depreciation</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	132.166	1.935.015	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	(2.167.998)	125.732	<i>Deferred tax adjustment</i>
Subtotal	10.610.555	3.428.311	<i>Sub-total</i>
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	14.050.854	2.267.356	<i>Consolidated income tax benefit - deferred</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian			<i>Consolidated income tax benefit (expense)</i>
Kini	(161.187.659)	(316.067.417)	<i>Current</i>
Tangguhan	14.050.854	2.267.356	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(147.136.805)	(313.800.061)	<i>Consolidated income tax expense - net</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	472.719.996	1.203.140.844	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(118.179.999)	(300.785.211)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan berdasarkan PMK No. 238/2008	1.008.838	23.598.042	<i>Impact on changes in corporate income tax rates under PMK No. 238/2008</i>
Dampak pengurangan tarif pajak	742.533	1.285.442	<i>Effect of tax rate reduction</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	(2.167.998)	(1.883.658)	<i>Deferred tax adjustment</i>
Rugi fiskal tahun berjalan - entitas anak	(26.764.651)	(5.567.199)	<i>Current fiscal loss - subsidiaries</i>
Amortisasi selisih lebih nilai wajar atas nilai buku aset tetap dan pembalikan eliminasi keuntungan yang belum direalisasi	388.521	(4.316.507)	<i>Amortization of excess of fair value over book value of fixed assets and reversal of unrealized profit elimination</i>
Efek pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Beban terkait pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(3.915.213)	(3.149.041)	<i>Expenses related to income that already subjected to final income tax</i>
Sewa	(4.383.573)	(2.126.360)	<i>Rent</i>
Periklanan dan promosi	(2.131.316)	(1.488.544)	<i>Advertising and promotion</i>
Penghapusan persediaan	(1.913.557)	(66.139)	<i>Write-off of inventories</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(1.752.911)	(1.341.522)	<i>Employees' benefit in kind</i>
Penghapusan piutang	(1.698.562)	(81.303)	<i>Write-off of receivables</i>
Beban bunga yang tidak diakui	(1.315.177)	(23.023.265)	<i>Non-deductible interest expense</i>
Beban pajak	(1.165.348)	(1.211.894)	<i>Tax expense</i>
Penyusutan	(547.598)	(1.763.891)	<i>Depreciation</i>
Representasi dan jamuan	(468.462)	(1.321.955)	<i>Representations and entertainment</i>
Sumbangan	(456.448)	(457.983)	<i>Donations</i>
Pendapatan dividen	(387.172)	(3.047.051)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	(387.172)	(534.103)	<i>Others</i>
Laba dari entitas asosiasi	3.483.937	5.070.886	<i>Profit from associated companies</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income subject to final tax:</i>
Sewa	6.974.984	4.541.581	<i>Rent</i>
Bunga	542.365	493.923	<i>Interest</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	6.970.002	3.375.691	<i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(147.136.805)	(313.800.061)	Consolidated income tax expense - net

30. TAXATION (continued)

The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax benefit/expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	(8.319.762)	(99.074.393)
Entitas anak	(159.837.899)	(220.368.715)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - tahun berjalan	(168.157.661)	(319.443.108)
Pembayaran pajak penghasilan di muka:		
Perusahaan	352.895.571	624.179.164
Entitas anak	193.663.030	215.527.328
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	546.558.601	839.706.492
Utang pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak		
Utang pajak penghasilan Pasal 29	13.379.497	55.455.470
Utang pajak penghasilan luar negeri	5.407.480	3.493
Utang pajak penghasilan konsolidasian	18.786.977	55.458.963
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan	344.575.809	525.104.772
Entitas anak	52.612.108	50.621.255
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	397.187.917	575.726.027

Pada tanggal 30 Desember 2008, Menteri Keuangan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 ("PMK No. 238/2008") tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" sehubungan dengan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 tertanggal 28 Desember 2007.

30. TAXATION (continued)

The computation of income tax payable (estimated claims for tax refund) is as follows:

Income tax expense - current	
Company	
Subsidiaries	
Consolidated income tax expense - current	
Prepayments of income taxes:	
Company	
Subsidiaries	
Consolidated prepayments of income taxes	
Income tax payable	
Company	
Subsidiaries	
Income tax payable Article 29	
Overseas income tax payable	
Consolidated tax payables	
Estimated claims for tax refund	
Company	
Subsidiary	
Consolidated estimated claims for tax refund	

On December 30, 2008, the Minister of Finance has issued the Minister of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008 ("PMK No. 238/2008") regarding the "Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Taxpayers in the Form of Public Companies" related with Government Regulation No. 81/2007 dated December 28, 2007.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan PMK No. 238/2008 ini, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan", jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

- Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
- Masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
- Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Pada tanggal 6 Januari 2019 dan 9 Januari 2018, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No. 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2019 dan 2018.

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2019 dan 2018.

30. TAXATION (continued)

Under PMK No. 238/2008, domestic taxpayers in the form of public companies can avail of tax reduction at 5% lower than the highest income tax rate in the same manner as stated in subsection 1b of Article 17 on Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" if the following criteria are met:

- *The total publicly-owned shares is 40% (forty percent) or more than the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.*
- *Each of the above-mentioned can only own less than 5% (five percent) shares from the total paid up shares, and should be fulfilled by the taxpayer within 6 (six) months or 183 (one hundred eighty three) calendar days in 1 (one) fiscal year.*
- *The taxpayer should attach the declaration letter (surat keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on the Annual Corporate Income Tax Return of the taxpayer with the form X.H.1-6 as provided in OJK Rule No. X.H.1 for each concerned fiscal year.*

On January 6, 2019 and January 9, 2018, the Company had receive certificate from Securities Administration Agency related to fulfillment of criteria for ownership of shares according to PP No. 56/2015 about "The Decrease in Income Tax Rates for Corporate Taxpayer in the Form of Publicly Listed Company". Therefore, the Company has applied the reduction on tax rate on the calculation of income taxes for the year 2019 and 2018.

In 2019 and 2018, the Company has complied with the above criteria. Accordingly, the Company has applied the tax reduction rate in the 2019 and 2018 income tax calculation.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Perusahaan			Company
2019	344.575.809	-	2019
2018	525.104.772	525.104.772	2018
2017	-	302.173.412	2017
Total	869.680.581	827.278.184	Total
Entitas anak			Subsidiaries
2019	52.612.108	-	2019
2018	50.621.255	50.621.255	2018
2017	-	75.306.973	2017
2014	13.515.275	30.654.648	2014
Total	116.748.638	156.582.876	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	986.429.219	983.861.060	Consolidated estimated claims for tax refund

30. TAXATION (continued)

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan			Company
Liabilitas imbalan kerja	3.989.426	2.410.468	Employee benefits liabilities
Aset tetap	3.733.689	1.521.608	Fixed assets
Piutang	780.840	708.776	Accounts receivable
Persediaan	662	27.953	Inventories
Deemed dividend	(968.734)	(968.734)	Deemed dividend
Subtotal	7.535.883	3.700.071	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	33.175.407	25.302.816	Employee benefits liabilities
Persediaan	29.444.487	24.613.677	Inventories
Piutang	9.554.321	12.638.141	Accounts receivable
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3.185.536	647.440	Difference in foreign currency translation of financial statements
Program loyalitas pelanggan	1.414.471	-	Customer loyalty programme
Aset tetap	(2.936.429)	(442.564)	Fixed assets
Subtotal	73.837.793	62.759.510	Sub-total
Aset pajak tangguhan konsolidasian	81.373.676	66.459.581	Consolidated deferred tax assets

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Liabilitas pajak tangguhan		
Entitas anak		
Aset tetap	-	(2.477.626)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	946.253
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	-	(1.531.373)

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik dan Entitas Asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Pajak pertambahan nilai	310.748.660	404.754.441
Pajak penghasilan:		
Pasal 25	-	2.238.598
Goods and Service Tax ("GST")	-	257.815
Total	310.748.660	407.250.854

Perusahaan akan menyampaikan perhitungan di atas dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2019 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

30. TAXATION (continued)

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31		
2019	2018	
		Deferred tax liabilities
		Subsidiaries
		Fixed assets
		Difference in foreign currency translation of financial statements
		Consolidated deferred tax liabilities

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the local subsidiaries and Associates to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

Prepaid taxes consists of:

Value added tax
Income taxes:
Article 25
Goods and Service Tax ("GST")
Total

The Company will report the above calculation in its Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year 2019 to the tax office and is reported in accordance with applicable regulation.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 28 Januari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp302.662.187 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp302.173.412. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp488.775 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp264.105.251 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp264.012.106. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp93.145 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Entitas anak

Pada Agustus 2019, SES menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp17.139.373 sehubungan dengan tagihan pajak pertambahan nilai SES untuk tahun fiskal 2013 dan 2014.

Pada tanggal 26 April 2019, SES menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp74.630.189 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp75.306.973. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp676.784 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 17 Februari 2020, SES menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang imbalan bunga yang berhak diterima SES untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp4.396.876 sehubungan dengan tagihan pajak pertambahan nilai SES untuk tahun fiskal 2014. Imbalan bunga dicatat sebagai bagian dari "Piutang lain-lain - Pihak Ketiga - neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019.

30. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters

Company

On January 28, 2019, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2017 of Rp302,662,187 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2017 of Rp302,173,412. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp488,775 is charges to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On March 26, 2018, the Company received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2016 of Rp264,105,251 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2016 of Rp264,012,106. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp93,145 is charges to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

Subsidiaries

On August 2019, SES received Decision Letter by Directorate General of Tax related to Overpayment of Tax for fiscal year 2014 of Rp17,139,373 related to SES's claim for value added tax for fiscal year 2013 and 2014.

On April 26, 2019, SES received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2017 of Rp74,630,189 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2017 of Rp75,306,973. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp676,784 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On February 17, 2020, SES received Decision Letter by Directorate General of Tax related to interest compensation entitled to SES for fiscal year 2014 of Rp4.396.876 related to SES's claim for value added tax for fiscal year 2014. Interest compensation is recorded as part of "Other receivables - Third parties - net" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2018, SES menerima penuh Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp10.604.695 sehubungan dengan tagihan pajak pertambahan nilai SES untuk tahun fiskal 2016.

Pada tanggal 24 April 2018, SES menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp18.256.421 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp19.179.551. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp923.129 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 24 April 2018, SES menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp299.557 sehubungan dengan tagihan pajak pertambahan nilai SES untuk tahun fiskal 2016. Beban tagihan pajak pertambahan nilai SES sebesar Rp299.557 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

31. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	295.066.452	850.089.697
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.190.000.000	3.099.424.658
Laba per saham (angka penuh)	92	274

Profit for the year attributable to owners of the parent company

Weighted-average number of outstanding shares

Earnings per share (full amount)

30. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiaries (lanjutan)

On November 22, 2018, SES fully received Payment Warrant for Excess of Tax ("SPMKP") for Value Added Tax for fiscal year 2016 of Rp10,604,695 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2016.

On April 24, 2018, SES received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2016 of Rp18,256,421 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2016 of Rp19,179,551. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp923,129 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

On April 24, 2018, SES received SKPKB and Surat Tagihan Pajak ("STP") for Value Added Tax for fiscal year 2016 of Rp299,557 related to SES's value added tax for fiscal year 2016. The claim of Rp299,557 is recorded as part of "General and Administrative Expense - Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

31. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") dan PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia ("Amtrust") merupakan entitas asosiasi.
- (ii) Dr. Andy Wijaya dan PT Tripatria Andalan Medika merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Urogen Advanced Solutions ("UAS").

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

	31 Desember/December 31				
	2019		2018		
	Total/ Total	Persentase (%) ^{*)} / Percentage (%) ^{*)}	Total/ Total	Persentase (%) ^{*)} / Percentage (%) ^{*)}	
<u>Piutang usaha - pihak-pihak berelasi</u>					<u>Trade receivables - related parties</u>
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	6.982.944	0,07	695.436	0,01	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
PT Mega Mulia Servindo	3.439.171 ^{**)}	0,03	3.439.171 ^{**)}	0,03	PT Mega Mulia Servindo
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	152.164	0,01	357.935	0,01	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
<u>Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi</u>					<u>Other receivables - related parties</u>
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	572.092	0,01	126.074	0,01	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	168.640	0,01	74.239	0,01	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
<u>Uang muka</u>					<u>Advances</u>
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	237.422	0,01	-	-	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	3.225	0,01	-	-	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
<u>Utang usaha - pihak-pihak berelasi</u>					<u>Trade payables - related parties</u>
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	10.770.958	0,22	4.503.661	0,06	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	8.879.438	0,18	5.507.325	0,07	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
<u>Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi</u>					<u>Other payables - related parties</u>
PT Tripatria Andalan Medika	1.912.500	0,04	-	-	PT Tripatria Andalan Medika
Dr. Andy Wijaya	1.912.500	0,04	-	-	Dr. Andy Wijaya
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	-	-	375.295	0,01	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
<u>Beban akrual</u>					<u>Accrued expenses</u>
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	22.101	0,01	-	-	PT Citra Anugrah Sukses Abadi

^{*)} persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian
^{**)} sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.171

^{*)} percentage to total consolidated assets/liabilities
^{**)} gross of allowance for impairment of Rp3,439,171

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Details of transactions with related parties:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2019		2018		
	Total/ Total	Persentase (%) ^{***} / Percentage (%) ^{***}	Total/ Total	Persentase (%) ^{***} / Percentage (%) ^{***}	
Penjualan					Sales
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	36.023.910	0,11	17.012.294	0,05	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	1.139.725	0,01	14.380.542	0,04	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
Pembelian					Purchase
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	41.470.520	0,14	15.358.481	0,05	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	3.708.299	0,01	26.867.113	0,06	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
***) persentase terhadap total penjualan neto/ neto/pendapatan/beban yang bersangkutan			***) percentage to total net sales/net purchases/income/related expenses		

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha dari PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), entitas asosiasi, sebesar Rp3.439.171, telah dicadangkan seluruhnya karena Manajemen Perusahaan menilai terdapat keragu-raguan yang signifikan, mengenai apakah Servindo dapat melunasi utangnya akibat penurunan kondisi usahanya.

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables from PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), associated company, amounted to Rp3,439,171, was provided with full allowance, due to the Company's Management assesses that there is a significant doubt on whether Servindo will be able to pay its debt due to decline in its business condition.

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang lain-lain kepada PT Tripatria Andalan Medika dan Dr. Andy Wijaya merupakan utang pinjaman oleh entitas anak.

As of December 31, 2019, other payables to PT Tripatria Andalan Medika and Dr. Andy Wijaya represent the outstanding loan from subsidiary.

Imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation to Company and its subsidiaries' key management for employee services is shown below:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya			Salaries and other short-term employee benefits
Dewan Komisaris	21.343.383	18.660.317	Board of Commissioners
Direksi	63.619.766	57.522.643	Board of Directors
Total	84.963.149	76.182.960	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2019	
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Dolar Amerika Serikat		
Aset		
Kas dan setara kas	27.444.808	381.510.280
Piutang usaha	543.939	7.561.296
Piutang lain-lain	11.411.528	158.631.649
Subtotal	39.400.275	547.703.225
Liabilitas		
Utang usaha	(20.825.040)	(289.488.889)
Utang lain-lain	(2.609.245)	(36.271.122)
Subtotal	(23.434.285)	(325.760.011)
Aset (liabilitas) moneter neto dalam dolar Amerika Serikat	15.965.990	221.943.214
Ringgit Malaysia		
Aset		
Kas dan setara kas	11.799.371	40.079.101
Piutang usaha	6.384.997	21.688.013
Piutang lain-lain	1.980.497	6.727.184
Aset keuangan lancar lainnya	5.312.352	18.044.709
Aset keuangan tidak lancar lainnya	85.286	289.693
Subtotal	25.562.503	86.828.700
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	(31.820.681)	(108.085.784)
Utang usaha	(29.351.931)	(99.700.144)
Utang lain-lain	(2.241.817)	(7.614.812)
Utang sewa pembiayaan	(183.614)	(623.686)
Subtotal	(63.598.043)	(216.024.426)
Liabilitas moneter neto dalam Ringgit Malaysia	(38.035.540)	(129.195.726)
Dolar Singapura		
Aset		
Kas dan setara kas	4.006.565	41.350.718
Piutang usaha	4.934.752	50.930.282
Piutang lain-lain	79.656	822.109
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.604.854	26.884.025
Subtotal	11.625.827	119.987.134
Liabilitas		
Utang usaha	(1.032.470)	(10.655.852)
Utang lain-lain	(132.175)	(1.364.139)
Utang sewa pembiayaan	(27.049)	(279.170)
Subtotal	(1.191.694)	(12.299.161)
Aset moneter neto dalam dolar Singapura	10.434.133	107.687.973

Pada tanggal 27 Maret 2020, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan dolar Singapura terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp16.230 per \$AS1, Rp3.789 per RM1, dan Rp11.353 per \$Sin1. Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tersebut, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp33.034.608.

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries have significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2018	
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
United States dollar		
Assets		
Cash and cash equivalents	3.015.163	43.662.582
Trade receivables	-	-
Other receivables	2.501.564	36.225.152
Sub-total	5.516.727	79.887.734
Liabilities		
Trade payables	(86.002.301)	(1.245.399.340)
Other payables	(62.803)	(909.456)
Sub-total	(86.065.104)	(1.246.308.796)
Net monetary assets (liabilities) in United States dollar	(80.548.377)	(1.166.421.062)
Malaysian Ringgit		
Assets		
Cash and cash equivalents	24.730.196	86.387.396
Trade receivables	15.531.946	54.256.117
Other receivables	2.341.678	8.179.938
Other current financial assets	4.862.052	16.984.096
Other non-current financial assets	59.786	208.845
Sub-total	47.525.658	166.016.392
Liabilities		
Short-term bank loans	(22.933.970)	(80.112.829)
Trade payables	(24.218.705)	(84.600.660)
Other payables	(3.551.725)	(12.406.874)
Finance lease payables	(427.233)	(1.492.406)
Sub-total	(51.131.633)	(178.612.769)
Net monetary liabilities in Malaysian Ringgit	(3.605.975)	(12.596.377)
Singapore dollar		
Assets		
Cash and cash equivalents	2.116.001	22.435.880
Trade receivables	3.396.617	36.014.208
Other receivables	48.273	511.841
Other non-current financial assets	1.338.275	14.189.683
Sub-total	6.899.166	73.151.612
Liabilities		
Trade payables	(1.037.059)	(10.995.906)
Other payables	(154.823)	(1.641.583)
Finance lease payables	(31.769)	(336.846)
Sub-total	(1.223.651)	(12.974.335)
Net monetary assets in Singapore dollar	5.675.515	60.177.277

On March 27, 2020, the exchange rate of Bank Indonesia for United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar against Rupiah are Rp16,230 per US\$1, Rp3,789 per MYR1, and Rp11,353 per Sin\$1. If the net monetary assets denominated in foreign currency as of December 31, 2019 are converted to Rupiah using the said exchange rate, the net monetary assets will increase by Rp33,034,608.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

34. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019						
	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Produk Operator/ Operator Product	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan segmen						
Penjualan eksternal	25.642.117.065	3.893.832.881	1.225.791.064	2.183.161.661	-	32.944.902.671
Penjualan antar grup	15.987.997.010	773.983.493	780.615.424	682.821.763	(18.225.417.690)	-
Penjualan neto	41.630.114.075	4.667.816.374	2.006.406.488	2.865.983.424	(18.225.417.690)	32.944.902.671
Laba kotor per segmen	2.198.532.743	101.672.857	224.539.861	573.846.928	(249.568.856)	2.849.023.533
Aset segmen						9.747.703.198
Liabilitas segmen						(4.768.986.646)
Penyusutan dan amortisasi						193.141.610
Pengeluaran modal						370.894.669
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018						
	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Produk Operator/ Operator Product	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan segmen						
Penjualan eksternal	28.818.286.862	3.443.875.383	885.996.970	1.596.018.266	-	34.744.177.481
Penjualan antar grup	33.455.747.198	432.552.908	747.679.986	467.691.440	(35.103.671.532)	-
Penjualan neto	62.274.034.060	3.876.428.291	1.633.676.956	2.063.709.706	(35.103.671.532)	34.744.177.481
Laba kotor per segmen	2.919.619.312	120.139.798	65.700.332	435.828.351	(371.806.176)	3.169.481.617
Aset segmen						12.682.902.626
Liabilitas segmen						(7.857.284.389)
Penyusutan dan amortisasi						214.881.522
Pengeluaran modal						389.717.306

Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), Tengah (Jabodetabek, Kalimantan, Singapura dan Malaysia) dan Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek, Kalimantan, Singapore and Malaysia) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Penjualan neto			Net sales
Wilayah Tengah	23.711.245.264	26.416.864.917	Central area
Wilayah Timur	4.946.860.990	4.742.963.461	East area
Wilayah Barat	4.286.796.417	3.584.349.103	West area
Total penjualan neto	32.944.902.671	34.744.177.481	Total net sales

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	571.288.865	571.288.865	272.102.741	272.102.741	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.042.289.841	1.042.289.841	1.417.241.246	1.417.241.246	Trade receivables
Piutang lain-lain	585.442.161	585.442.161	564.905.009	564.905.009	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	18.044.709	18.044.709	16.984.096	16.984.096	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	68.905.665	68.905.665	52.127.654	52.127.654	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	2.285.971.241	2.285.971.241	2.323.360.746	2.323.360.746	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	2.703.376.490	2.708.659.766	4.283.991.107	4.290.945.301	Short-term bank loans
Utang usaha	1.434.566.788	1.434.566.788	2.806.644.867	2.806.644.867	Trade payables
Utang lain-lain	304.032.749	304.032.749	453.239.377	453.239.377	Other payables
Beban akrual	100.196.869	100.196.869	88.299.376	88.299.376	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.430.104	25.430.104	15.127.446	15.127.446	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang	1.737.419	1.737.419	3.308.083	3.308.083	Long-term debts
Total Liabilitas Keuangan	4.569.340.419	4.574.623.695	7.650.610.256	7.657.564.450	Total Financial Liabilities

35. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current financial assets - security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current and non-current financial assets, short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and long-term debt reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following tables sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2019 and 2018:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan dan entitas anaknya. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan entitas anaknya menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial liabilities of the Company and its subsidiaries consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term debts. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company and its subsidiaries' financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company and its subsidiaries' Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. The Company and its subsidiaries manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satu poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>
31 Desember 2019	
Rupiah	-100
Rupiah	+100
Ringgit Malaysia	-100
Ringgit Malaysia	+100
31 Desember 2018	
Rupiah	-100
Rupiah	+100
Ringgit Malaysia	-100
Ringgit Malaysia	+100

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan panjang, dan utang sewa pembiayaan dalam mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dolar Singapura.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans are as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	
31 Desember 2019		December 31, 2019
Rupiah	26.005.740	Rupiah
Rupiah	(26.005.740)	Rupiah
Ringgit Malaysia	1.080.856	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	(1.080.856)	Malaysian Ringgit
31 Desember 2018		December 31, 2018
Rupiah	42.108.325	Rupiah
Rupiah	(42.108.325)	Rupiah
Ringgit Malaysia	801.128	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	(801.128)	Malaysian Ringgit

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term and long-term bank loan, and finance lease payables denominated in United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar Amerika Serikat/Rupiah, Ringgit Malaysia/Rupiah, dan dolar Singapura/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan dalam Catatan 33.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dan dolar Singapura, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Desember 2019			December 31, 2019
Dolar Amerika Serikat	2%	4.438.865	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	(4.438.865)	United States dollar
Ringgit Malaysia	2%	(2.583.918)	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	-2%	2.583.918	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	2%	2.153.759	Singapore dollar
Dolar Singapura	-2%	(2.153.759)	Singapore dollar
31 Desember 2018			December 31, 2018
Dolar Amerika Serikat	2%	(23.328.421)	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	23.328.421	United States dollar
Ringgit Malaysia	2%	(251.913)	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	-2%	251.913	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	2%	1.203.550	Singapore dollar
Dolar Singapura	-2%	(1.203.550)	Singapore dollar

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

As a result of transactions made with the buyer from abroad, the financial position of the Company and its subsidiaries may be affected significantly by changes in exchange rate United States dollar/Rupiah, Malaysian Ringgit/Rupiah, and Singapore dollar/Rupiah. Currently, the Company and its subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 are presented in Note 33.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dan entitas anaknya terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan entitas anaknya hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang usaha dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company and its subsidiaries only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Company and its subsidiaries have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the the Company and its subsidiaries' policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limites are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Company and its subsidiaries will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and its subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company and its subsidiaries' management applies periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	650.347.550	1.146.403.869	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	384.807.183	269.784.006	Past due but nor impaired
Mengalami penurunan nilai	38.367.892	42.495.931	Impaired
Total	1.073.522.625	1.458.683.806	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan dan entitas anaknya menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perusahaan dan entitas anaknya mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan entitas anaknya dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan entitas anaknya juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember 2019/December 31, 2019				Total/ Total	
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Utang bank jangka pendek	-	2.708.659.766	-	-	2.708.659.766	Short-term bank loans
Utang usaha	1.434.566.788	-	-	-	1.434.566.788	Trade payables
Utang lain-lain	304.032.749	-	-	-	304.032.749	Other payables
Beban akrual	100.196.869	-	-	-	100.196.869	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.430.104	-	-	-	25.430.104	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang	-	1.139.085	598.334	-	1.737.419	Long-term debts
Total	1.864.226.510	2.709.798.851	598.334	-	4.574.623.695	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for from trade receivables - third parties as of December 31, 2019 and 2018:

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company and its subsidiaries' financial assets are classified as current assets.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company and its subsidiaries indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

In the management of liquidity risk, the Company and its subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company and its subsidiaries' operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company and its subsidiaries also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2019 and 2018:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (lanjutan)

	31 Desember 2019/December 31, 2018				Total/ Total	
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Utang bank jangka pendek	-	4.290.945.301	-	-	4.290.945.301	Short-term bank loans
Utang usaha	2.806.644.867	-	-	-	2.806.644.867	Trade payables
Utang lain-lain	453.239.377	-	-	-	453.239.377	Other payables
Beban akrual	88.299.376	-	-	-	88.299.376	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	Short-term employee benefits liabilities
jangka pendek	15.127.446	-	-	-	15.127.446	
Utang jangka panjang	-	1.739.942	1.865.308	-	3.605.250	Long-term debts
Total	3.363.311.066	4.292.685.243	1.865.308	-	7.657.861.617	Total

37. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemingkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anaknya tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2019 and 2018: (continued)

37. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Company and certain subsidiaries are required to maintain certain level of capital by loan agreement. The Company and its subsidiaries have complied with all externally imposed capital requirements.

In addition, the Company and its subsidiaries are also required by the Corporate Law No. 40 Year 2007, effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company and its subsidiaries at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company and its subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2019 and 2018.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Utang bank jangka pendek	2.703.376.490	4.283.991.107	Short-term bank loans
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.139.085	1.566.579	Current maturities of long-term debt
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	598.334	1.741.504	Long-term debt - net of current maturities
Total Utang yang Berbeban Bunga	2.705.113.909	4.287.299.190	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	4.978.716.552	4.825.618.237	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas	0,54	0,89	Interest Bearing Debt to Equity Ratio

37. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Company and its subsidiaries monitor the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times as of December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries' interest bearing debt to equity ratio is as follows:

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash Transaction

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain	(4.978.323)	2.182.831	Acquisitions of fixed assets through other payables
Perolehan kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen	-	571.069	Acquisitions of vehicles through consumer financing payables
Perolehan kendaraan melalui utang sewa pembiayaan	-	335.378	Acquisitions of vehicles through finance lease payables

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank jangka pendek	4.283.991.107	(1.590.899.936)	(2.370.186)	-	12.655.505	2.703.376.490
Utang pembiayaan konsumen	1.478.831	(629.363)	(14.905)	-	-	834.563
Utang sewa pembiayaan	1.829.252	(880.755)	(45.641)	-	-	902.856
						Short-term bank loans Consumer financing payables Finance lease payables
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank jangka pendek	1.747.242.183	2.526.213.944	235.230	-	10.299.750	4.283.991.107
Utang bank jangka panjang	2.817.810	(2.981.380)	163.570	-	-	-
Utang pembiayaan konsumen	2.001.020	(1.095.757)	2.499	571.069	-	1.478.831
Utang sewa pembiayaan	1.899.301	(501.883)	96.456	335.378	-	1.829.252
						Short-term bank loans Long-term bank loans Consumer financing payables Finance lease payables

**38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION (continued)**

Changes in liabilities arising from financing activities

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 30 Mei 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Distributor dengan PT Lenovo Indonesia ("Lenovo"), dimana Perusahaan berhak untuk memasarkan dan menjual produk dan jasanya di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku untuk periode 24 (dua puluh empat) bulan kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

Pada tanggal 8 Januari 2015, PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), entitas anak, menandatangani Perjanjian Distributor dengan Lenovo, dimana TAM berhak untuk memasarkan dan menjual produk dan jasanya di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku untuk periode 12 (dua belas) bulan kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan masa berlaku mulai dari tanggal 9 Desember 2016 sampai dengan tanggal 30 September 2018. Pada tanggal 31 Juli 2018, perjanjian diatas telah diakhiri oleh kedua belah pihak.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On May 30, 2013, the Company entered into Distributor Agreement with PT Lenovo Indonesia ("Lenovo"), whereby the Company is authorized to market and sell its products and services in Indonesia. This agreement is valid from the date of agreement and shall continue for a period of 24 (twenty four) months, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement.

On January 8, 2015, PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), a subsidiary, entered into Distributor Agreement with Lenovo, whereby TAM is authorized to market and sell its products and services in Indonesia. This agreement is valid from the date of agreement and shall continue for a period of 12 (twelve) months, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement. This agreement has been extended for several times, most recently which is valid from December 9, 2016 until September 30, 2018. On July 31, 2018, the above agreement has been terminated by both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- b. Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd., Singapura, ("Nokia"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Adendum Perjanjian No. 13 tanggal 8 Desember 2015 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian. Pada tanggal 8 Desember 2015, perjanjian dengan Nokia dialihkan kepada Microsoft Mobile Sales International East.
- c. Pada tanggal 3 November 2014, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Nokia Sales International O.Y., Finlandia, dimana SES ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 November 2014 sampai 31 Desember 2015. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

Pada tanggal 1 Juli 2016, perjanjian dengan Nokia Sales International O.Y. dialihkan ke Microsoft Mobile Sales International East, perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 31 Desember 2017. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 3 bulan sebelum berakhirnya periode perjanjian. Pada tanggal 1 Juli 2016, perjanjian ini dialihkan ke FIH Mobile Limited, TNS Mobile OY dan HMD Global Oy.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. On June 1, 2005, the Company entered into an agreement with Nokia Pte. Ltd., Singapore, ("Nokia"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement was valid from the date of agreement until December 31, 2007. This agreement has been extended several times, most recently through an Amendment Agreement No. 13 dated December 8, 2015 which was valid from January 1, 2016 until December 31, 2016 and will be automatically renewed for another 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement. On December 8, 2015, the agreement with Nokia was transferred to Microsoft Mobile Sales International East.
- c. On November 3, 2014, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), a subsidiary, entered into an agreement with Nokia Sales International O.Y., Finland, whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement is valid from November 3, 2014 until December 31, 2015. This agreement will be automatically renewed for 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

On July 1, 2016, agreement with Nokia Sales International O.Y. has been transferred to Microsoft Mobile Sales International East, this agreement is valid from July 1, 2016 until December 31, 2017. This agreement will be automatically renewed for 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 3 months prior the end of the term of agreement. On July 1, 2016, this agreement has been transferred to FIH Mobile Limited, TNS Mobile OY and HMD Global Oy.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- d. Pada tanggal 1 Juli 2014, TAM melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana TAM ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 26 Mei 2017. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- e. Pada tanggal 9 September 2005, TAM menandatangani Perjanjian Pembelian Utama dengan Sony Mobile Communication AB ("Sony Mobile"), dimana TAM ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk-produk Sony Ericsson di Indonesia. TAM akan menyediakan jaminan yang layak dan memadai untuk pembayaran kewajibannya dalam bentuk jaminan bank, *letter of credit* atau jaminan kepemilikan atas asetnya yang tidak dapat dibatalkan, dalam bentuk dan substansi yang disetujui oleh Sony Mobile. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini oleh kedua belah pihak dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri melalui perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan Addendum pada tanggal 3 Desember 2012, Perjanjian Pembelian Utama dengan Sony Mobile dialihkan kepada Perusahaan. Berdasarkan Addendum pada tanggal 29 Juli 2015, Perjanjian Pembelian Utama diubah dengan menambahkan Perusahaan sebagai pihak dalam perjanjian diatas.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. On July 1, 2014, TAM entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby TAM was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. The above agreement was extended in May 26, 2017. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- e. On September 9, 2005, TAM entered into a Master Purchase Agreement with Sony Mobile Communication AB ("Sony Mobile"), whereby TAM was appointed as non-exclusive distributor for Sony Ericsson's products in Indonesia. TAM will provide reasonable and adequate security for its payment obligations such as a bank guarantee, an irrevocable letter of credit or security interest in its assets, in form and substance satisfactory to Sony Mobile. This agreement is effective from the date of signing by both parties and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.

Based on Addendum dated December 3, 2012, the Master Purchase Agreement with Sony Mobile is transferred to the Company. Based on Addendum dated July 29, 2015, the Master Purchase Agreement has been amended with the addition of the Company into its parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- f. Pada tanggal 10 April 2014, SES menandatangani perjanjian kerjasama dengan Apple menggantikan kedua perjanjian di atas, dimana SES ditunjuk sebagai non eksklusif distributor di Indonesia. SES diperbolehkan untuk menjual produk Apple ke *Service Provider*. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 12 November 2018 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Maret 2019.
- g. Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Master Distributor dengan Apple, dimana perusahaan dapat membeli dan menjual produk Apple di Indonesia. Apple menunjuk Perusahaan sebagai *Master Distributor* secara non eksklusif. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 1 Oktober 2019 dengan masa berlaku sampai dengan 30 September 2022.
- h. Pada tanggal, 17 November 2014, NGA menandatangani perjanjian dengan LG, dimana NGA ditunjuk sebagai Distributor Nasional untuk produk telepon selular di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 November 2014 sampai dengan 16 November 2016. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Perjanjian ini diperpanjang dengan jangka waktu 17 November 2016 sampai dengan 16 November 2019. Pada tahun 2019, perjanjian diatas tidak diperpanjang lagi.
- i. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Lotte Shopping Indonesia, PT Best Denki Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, PT Electronic Solution Indonesia dan PT Matahari Putra Prima Tbk. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, EAR akan menyerahkan persediaan kepada perusahaan-perusahaan tersebut secara konsinyasi berdasarkan syarat dan ketentuan tertentu sesuai dengan perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada beberapa tanggal selama tahun 2018 dan 2019, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. On April 10, 2014, SES entered into an agreement with Apple which replace both of the above agreements, whereby SES was appointed as non-exclusive distributor in Indonesia. SES allowed to sells Apple's Products to Service Provider. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on November 12, 2018, which is valid until March 31, 2019.
- g. On April 10, 2014, the Company entered into Master Distributor agreement with Apple, whereby the Company was granted the right to buy and sell Apple's product in Indonesia. Apple appointed Company as a Master Distributor with non-exclusive rights. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on October 1, 2019, which is valid until September 30, 2022.
- h. On November 17, 2014 NGA entered into an agreement with LG, whereby NGA was appointed as National Distributor for cellular phones in Indonesia. This agreement is effective from November 17, 2014 until November 16, 2016. This agreement will be renewed by written notice to the Company not later than 1 (one) month before the end of agreement. This agreement has been renewed and valid from November 17, 2016 until November 16, 2019. In 2019, the above agreement was not being extended.
- i. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into agreements with PT Lotte Shopping Indonesia, PT Best Denki Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, PT Electronic Solution Indonesia and PT Matahari Putra Prima Tbk. Based on the agreements, EAR will provide merchandise inventories on consignment basis to these companies based on the terms agreed in the contract. The agreements are valid from the date of agreement and will expire on various dates within 2018 and 2019, unless terminated upon written agreement by both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- m. Pada tanggal 25 April 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan TCT Mobile International Limited ("TCT"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perusahaan hanya diperbolehkan untuk menjual produk TCT di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 25 April 2016 sampai 24 April 2017. Pada tanggal 21 April 2017, perjanjian ini diperpanjang dengan masa berlaku 1 (satu) tahun. Pada tahun 2018, perjanjian diatas tidak diperpanjang lagi.
- n. Pada tanggal 9 Agustus 2016, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan TCT, dimana SES ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. SES hanya diperbolehkan untuk menjual produk TCT di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 9 Agustus 2016 sampai 8 Agustus 2017. Pada tahun 2018, perjanjian diatas tidak diperpanjang lagi.
- o. Pada tanggal 16 Juni 2015, SES menandatangani perjanjian pengadaan barang dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), dimana SES ditunjuk sebagai pemasok *bundling device* untuk Indosat. Perjanjian ini berlaku untuk periode 2 (dua) tahun sejak tanggal 29 Mei 2015 sampai 28 Mei 2017. Pada tahun 2018, perjanjian diatas tidak diperpanjang lagi.
- p. Pada tanggal 5 April 2017, SES menandatangani perjanjian *dealership* dengan HK DJI Ronin Technology Company Limited ("Ronin"), dimana SES ditunjuk sebagai *non-exclusive* dealer di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 4 April 2018. Pada tahun 2018, perjanjian diatas sudah tidak diperpanjang lagi.
- q. Pada tanggal 5 April 2017, SES menandatangani perjanjian *dealership* dengan iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), dimana SES ditunjuk sebagai *non-exclusive* dealer di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 4 November 2017 dengan masa berlaku sampai dengan 3 November 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- m. On April 25, 2016, the Company entered into agreement with TCT Mobile International Limited ("TCT"), whereby the Company was appointed as distributor in Indonesia. The Company is only allowed to sell TCT's product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year period from April 25, 2016 until April 24, 2017. On April 21, 2017, this agreement has been renewed which valid for 1 (one) year. In 2018, the above agreement was not being extended.
- n. On August 9, 2016, SES entered into agreement with TCT, whereby SES was appointed as distributor in Indonesia. SES is only allowed to sell TCT's product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year period from August 9, 2016 until August 8, 2017. In 2018, the above agreement was not being extended.
- o. On June 16, 2015, SES entered into agreement with PT Indosat Tbk ("Indosat"), whereby SES was appointed as a supplier for bundling device for Indosat. This agreement is valid for 2 (two) years period from May 29, 2015 until May 28, 2017. In 2018, the above agreement was not being extended.
- p. On April 5, 2017, SES entered into dealership agreement with HK DJI Ronin Technology Company Limited ("Ronin"), whereby SES was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement is valid until April 4, 2018. In 2018, the above agreement was not being extended.
- q. On April 5, 2017, SES entered into dealership agreement with iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), whereby SES was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement extended in November 4, 2017 which valid until November 3, 2018. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- r. Pada tanggal 1 Juli 2016, SES menandatangani Perjanjian Distributor dengan Asus Global Pte. Ltd., dimana SES berhak untuk memasarkan dan menjual produk dan jasanya di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku untuk periode 2 (dua) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- s. Pada tanggal 22 Desember 2017, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Shanghai Xiaoyi Technology Co. Ltd. ("Xiaoyi"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 21 Maret 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun.
- t. Pada tanggal 1 Juni 2017, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Gopro Cooperatief U.A. ("Gopro"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Januari 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun. Perjanjian diatas terakhir diperpanjang pada tanggal 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2019.
- u. Pada tanggal 6 February 2017, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Garmin Corporation ("Garmin"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 5 Febuari 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Perjanjian diatas terakhir diperbaharui pada tanggal 1 Januari 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- r. *On July 1, 2016, SES entered into Distributor Agreement with Asus Global Pte. Ltd., whereby SES is authorized to market and sell its products and services in Indonesia. This agreement is valid from the date of agreement and shall continue for a period of 2 (two) years and will be automatically renewed for a period of 1 (one) year, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement.*
- s. *On December 22, 2017, SES entered into distribution agreement with Shanghai Xiaoyi Technology Co. Ltd. ("Xiaoyi"), whereby SES was appointed as a distributor in Indonesia. This agreement is valid until March 21, 2018, and will be automatically extended for 1 (one) year period.*
- t. *On June 1, 2017, SES entered into distribution agreement with Gopro Cooperatief U.A. ("Gopro"), whereby SES was appointed as a distributor in Indonesia. This agreement is valid until January 31, 2018, and will be automatically extended for 1 (one) year period. The latest extension on the above agreement is on April 1, 2018 which valid until March 31, 2019.*
- u. *On February 6, 2017, SES entered into distribution agreement with Garmin Corporation ("Garmin"), whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until February 5, 2018, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement. The above agreement is renewed on January 1, 2018. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan) SIGNIFIKAN**

- v. Pada tanggal 10 Oktober 2018, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd., dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 9 Oktober 2019 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- w. Pada tanggal 10 Agustus 2018, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Xiaomi H.K. Limited, dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 9 Agustus 2019 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- v. On October 10, 2018, SES entered into distribution agreement with Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd., whereby SES was appointed as a *non-exclusive* distributor in Indonesia. This agreement is valid until October 9, 2019, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.
- w. On August 10, 2018, SES entered into distribution agreement with Xiaomi H.K. Limited, whereby SES was appointed as a *non-exclusive* distributor in Indonesia. This agreement is valid until August 9, 2019, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.

40. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Rincian kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

40. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

The details of non-controlling interests in the respective consolidated subsidiaries are as follows:

31 Desember/December 31

	2019	2018	
CG Computers Sdn. Bhd.	89.023.072	74.293.529	CG Computers Sdn. Bhd.
Era International Network Sdn. Bhd.	30.487.803	25.289.140	Era International Network Sdn. Bhd.
PT Jagad Utama Lestari	17.250.303	-	PT Jagad Utama Lestari
PT Prakarsa Prima Sentosa	6.946.554	4.904.989	PT Prakarsa Prima Sentosa
PT Urogen Advanced Solutions	6.357.875	2.946.584	PT Urogen Advanced Solutions
PT Erafone Artha Retailindo	4.691.966	4.129.121	PT Erafone Artha Retailindo
PT Surya Andra Medicalindo	3.012.303	21.970.859	PT Surya Andra Medicalindo
Era International Network Pte. Ltd.	(1.735.655)	(1.455.831)	Era International Network Pte. Ltd.
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	878.387	749.212	Others (below Rp1 billion each)
Total	156.912.608	132.827.603	Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Operasi perusahaan dan entitas anaknya dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19 yang dimulai dari China dan selanjutnya menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Perusahaan dan entitas anaknya belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Perusahaan dan entitas anaknya. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia (IHSG), Indonesian Composite Index (ICBI) dan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang berkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan, dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anaknya belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 17 tanggal 16 Januari 2020, para pemegang saham PT Data Tekno Indotama ("DTI") menyetujui:

- Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp5.000.000 yang terdiri dari 50.000 saham menjadi Rp1.750.000 yang terdiri dari 17.500 saham.

Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil dengan cara menarik kembali saham secara proporsional dari para pemegang saham DTI, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham DTI tidak berubah.

41. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

The Company and its subsidiaries' operation may adversely impacted by the outbreak of Covid-19 which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Company and its subsidiaries are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia, and the Company and its subsidiaries. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.

As of the date of these consolidated financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which contributed by the impact of Covid-19. However, specific impact to the Company and its subsidiaries' business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported in the consolidated financial statements when they are known and can be estimated.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 17 of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., dated January 16, 2020, the shareholders of PT Data Tekno Indotama ("DTI") approved the following:

- *Decrease in issued and fully paid share capital from Rp5,000,000 which consist of 50,000 shares to become Rp1,750,000 which consist of 17,500 shares.*

The decrease in issued and fully paid share capital is proportionately withdrawn from the shareholders of DTI, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of DTI did not change.